

**MINAT SISWA KELAS V SD DI KECAMATAN MLATI TERHADAP
PERMAINAN TENIS MEJA TAHUN AJARAN
2019/2020**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Wahyu Adhi Setiawan
NIM 16604224006

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN
JASMANI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MINAT SISWA KELAS V SD DI KECAMATAN MLATI TERHADAP
PERMAINAN TENIS MEJA TAHUN AJARAN 2019/2020**

Disusun Oleh:

Wahyu Adhi Setiawan
NIM 16604224006

Telah memenuhi syarat dan disetujui Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 24 Juli 2020

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGSD Penjas



Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Disetujui,
Dosen Pembimbing TA



AM Bandi Utama, M.Pd.
NIP. 196004101989031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Adhi Setiawan
NIM : 16604224006
Program Studi : PGSD Penjas
Judul TAS : Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati
terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran
2019/2020

Menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Juli 2020

Yang Menyatakan



Wahyu Adhi Setiawan
NIM. 16604224006

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**MINAT SISWA KELAS V DI SD DI KECAMATAN MLATI TERHADAP
PERMAINAN TENIS MEJA TAHUN AJARAN 2019/2020**

Disusun Oleh:

Wahyu Adhi Setiawan
NIM 16604224006

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar penjas
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal, 10 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda tangan

Tanggal

Drs. AM. Bandi Utama, M.Pd.
Ketua Penguji/Pembimbing

18/9/2020

Amat Komari, M.Si.
Sekertaris

27/8/2020

Drs. R. Sunardianta, M.Kes.
Penguji

27/8/2020

Yogyakarta, September 2020
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 196603011990011001

MOTTO

“Kesempatan bukanlah hal yang kebetulan. Kamu harus menciptakannya”

(Chris Grosser)

“Memanfaatkan waktu dengan baik adalah cara terbaik untuk mengubah diri
menjadi lebih baik”

(Wahyu Adhi Setiawan)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya kecil untuk kedua orangtua saya, ibu Suti dan bapak Mardi yang telah memberikan dukungan moril maupun do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada do'a yang paling khusyuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalah kebaikan ibu dan bapak, karena ini terimalah persembahan bukti dan cintaku untuk kalian bapak ibuku. Semua masih belum terbayarkan untuk kasih sayang orang tua yang tulus kepadaku selama ini, kasih ibu dan bapak sepanjang masa.

MINAT SISWA KELAS V SD DI KECAMATAN MLATI TERHADAP PERMAINAN TENIS MEJA TAHUN AJARAN 2018/2019

Oleh:

**Wahyu Adhi Setiawan
NIM 16604224006**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket online. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati tahun 2020. Populasi dalam penelitian adalah kelas V SD di Kecamatan Mlati yang berjumlah 40 SD, yang di ambil sampel satu SD berjumlah 20 siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati tahun ajaran 2019/2020 terhadap permainan tenis meja, berkategori sangat tinggi 20%, tinggi 15%, sedang 20%, rendah 35% dan sangat rendah 10%.

Kunci : minat, permainan tenis meja

**THE READABILITY OF TABEL TENNIS ON THE FIFTH GRADE
ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS YEAR 2019/2020
IN MLATI SUB-DISTRICT**

By:

**Wahyu Adhi Setiawan
NIM 16604224006**

ABSTRACT

The objective of this research is to find out the level of tabel tennis interest on fifth grade elementary school students year 2019/2020 in Mlati Sub-district.

This research is a quantitative descriptive research. The methods used by this research are observation (survey ro observation podo ra to) & online questionnaire. The subjects of this research are the fifth grade elementary school students year 2020 in Mlati Sub-district. The population on this research are forty students of the fifth grade elementary school, and twenty students' sample was taken for this research. The data analysis technique of this research is quantitative descriptive statistics that being served in a form of percentage.

The result showed that the level of tabel tennis interest on the fifth grade elementary school students year 2019/2020 in Mlati sub-district categorized in very high 20%, high 15%, medium 20%, low 35%, and very low 10%.

Key words: interest, tabel tennis game.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020” dengan lancar. Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak AM Bandi Utama, M.Pd. Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan skripsi selama penelitian berlangsung.
2. Bapak Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan studi serta motivasi selama pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Koordinator Prodi PGSD Penjas beserta Dosen dan Staff yang telah memberikan persetujuan serta bantuan dalam penulisan TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian ini.
5. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan

kelancaran dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian.

6. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. Selaku Dekan Fakultas ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Prof. Dr. Sutrisno Wibawa, M.Pd., M.A. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang memberikan segala fasilitas di Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Yang telah memberikan bekal ilmu selama penulisan studi dan telah membantu penulis dalam membuat surat perizinan.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuannya dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 24 Juli 2020
Penulis,

Wahyu Adhi Setiawan
NIM. 16604224006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Manfaat penelitian	4
KAJIAN PUSTAKA.....	5
A. Kajian Teori	5
1. Pengertian Minat	5
2. Unsur- Unsur Minat	7
3. Pentingnya Minat.....	8
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat	10
5. Permainan Tennis Meja.....	14
6. Karakter Siswa Sekolah Dasar	27

B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
C. Sampel Penelitian.....	33
D. Instrumen dan teknik pengumpulan data	33
1. Instrumen Penelitian	33
2. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	57
C. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V	63
KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Implikasi	63
C. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alternatif Jawaban	36
Tabel 2. Kategori Minat Siswa.....	37
Tabel 3. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020	38
Tabel 4. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020	39
Tabel 5. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Faktor Intrinsik	40
Tabel 6. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Faktor Intrinsik	40
Tabel 7. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.....	42
Tabel 8. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.....	42
Tabel 9. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Perhatian.....	43
Tabel 10. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Perhatian.....	44
Tabel 11. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Rasa Suka.....	45
Tabel 12. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Rasa Suka.....	46
Tabel 13. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja tahun ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Aktivitas	47

Tabel 14. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Aktivitas	48
Tabel 15. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Peran Guru	49
Tabel 16. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Peran Guru	50
Tabel 17. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Fasilitas	51
Tabel 18. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Fasilitas	52
Tabel 19. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Keluarga	53
Tabel 20. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Keluarga	54
Tabel 21. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Lingkungan	55
Tabel 22. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Lingkungan	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Terhadap Permainan Tennis Meja	39
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja tahun ajaran 2019/2020 Berdasarkan Faktor Intrinsik	41
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja tahun ajaran 2019/2020 Berdasarkan Faktor ekstrinsik	43
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Perhatian.....	45
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati Terhadap Permainan Tennis Meja tahun ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Rasa Suka	47
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja tahun ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Aktivitas	49
Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja tahun ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Peran Guru	51
Gambar 8. Diagram Batang Tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja tahun ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Fasilitas	53
Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Keluarga	55
Gambar 10. Diagram Batang Tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja tahun ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Lingkungan.	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Fakultas ke Sekolah	67
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	68
Lampiran 3. Statistik Data Penelitian.....	69
Lampiran 4. Data Penelitian.....	75
Lampiran 5. Data Penelitian Tiap Faktor	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan tenis meja merupakan permainan yang dapat dimainkan baik orang tua, remaja, maupun anak-anak. Olahraga ini mudah dimainkan, sarana dan alat seperti raket, net, bola, bad dan meja sebagai tempat bermain tidaklah membutuhkan biaya yang mahal dibanding olahraga lainnya. Menurut Salim (2008:15-25), permainan tenis meja memerlukan peralatan dan kostum antara lain: bad atau raket (pemukul bola), net, meja, bola, kostum dan sepatu.

Ditinjau dari sarana dan prasarana olahraga tenis meja salah satu SD di Kecamatan Mlati memiliki 1 meja untuk bermain tenis meja, 1 buah net, 8 buah raket, dan 15 bola tenis meja, dengan sarana dan prasarana yang seadanya sebenarnya sudah dapat digunakan untuk bermain tenis meja namun tidak semua siswa dapat bermain secara bersamaan, Hal tersebut menjadi pertanyaan masalah pada peneliti tentang mengapa olahraga tenis meja belum menjadi permainan yang selalu di mainkan oleh siswa di sekolah, padahal sudah didukung dengan adanya guru olahraga yang mempunyai pengalaman yang lebih di bidang olahraga tenis meja.

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto (2013:180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Djaali (2008: 121) minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat sangat besar pengaruhnya

dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek (Surya, 2015: 100).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru penjas di Kecamatan Mlati SD N Gabahan adalah sekolah yang memiliki ekstrakurikuler tenis meja, sehingga materi permainan tenis meja juga disampaikan oleh guru penjas pada saat pembelajaran, sedangkan berdasarkan pernyataan guru penjas SD N Gabahan ketika pembelajaran permainan tenis meja siswa kurang mempunyai perhatian ataupun ketertarikan pada permainan tenis meja sehingga sebagian siswa cenderung lebih pasif dalam mengikuti kegiatan tersebut. Berdasarkan uraian diatas antusias siswa SD di Kecamatan Mlati tentang permainan tenis meja berbeda-beda dan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh keinginan untuk terlibat langsung pada kegiatan yang disukainya, selain itu minat juga bersifat tetap pada seseorang yang selalu berkaitan dengan hak yang di minatnya. Minat seseorang terhadap suatu kegiatan itu akan mempengaruhi proses dan hasil kegiatan itu sendiri, seperti yang diutarakan oleh Slameto (2003:180), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”.

Ditinjau dari masalah yang ada di atas, peneliti akan mengkaji lebih lanjut melalui karya ilmiah yang berjudul : “Minat Siswa Kelas V di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Tennis meja belum menjadi permainan yang selalu dimainkan oleh siswa di sekolah, padahal sudah didukung dengan adanya guru olahraga yang mempunyai pengalaman yang lebih di bidang olahraga tennis meja.
2. Kurangnya perhatian ataupun ketertarikan siswa pada permainan tennis meja.
3. Belum diketahui tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tennis meja.

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi perbedaan persepsi mengenai permasalahan yang akan diteliti maka peneliti membatasi permasalahan hanya pada Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas dapat dirumuskan suatu masalah yaitu: “Seberapa Tinggi Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020”?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat terutama bagi para peneliti, khususnya cabang olahraga tenis meja supaya lebih diminati oleh peserta didik.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Dengan penelitian ini siswa lebih mengerti tentang tenis meja, bahkan bisa menekuni olahraga tenis meja dengan berkeinginan untuk berprestasi

b. Bagi guru

Dengan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pelatih dan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mengenai minat terhadap permainan tenis meja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

c. Bagi sekolah

Dengan penelitian ini sekolah dapat mempertimbangkan fasilitas tenis meja di sekolah.

d. Bagi masyarakat

Dengan penelitian ini masyarakat bisa membantu untuk mengembangkan potensi anak terhadap tenis meja dari usia dini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Minat

Pengertian minat berdasarkan pendapat Suryabrata (2002: 68) yaitu “Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan menurut pendapat Slameto (2013: 57) Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan yang dilakukan seseorang, hal ini muncul dikarenakan oleh adanya respon atau rangsangan untuk melakukan suatu aktivitas tersebut. Dari pendapat itu maka dapat diartikan bahwa Siswa yang memiliki minat terhadap suatu kegiatan atau aktivitas tertentu cenderung akan memberikan perhatiannya lebih besar dibandingkan dengan siswa tidak memiliki minat pada suatu kegiatan atau aktivitas.

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas serta suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal, tanpa ada menyuruh. Minat pada dasarnya ialah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal di luar dirinya. Semakin besar atau dekat hubungan tersebut semakin kuat minatnya. (Djamarah 2011:166)

Berdasarkan pendapat khodijah (2014: 59) “minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal”. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan. Dengan

adanya minat seseorang akan berkorban lebih untuk mendapatkan apa yang disenanginya.

Menurut pendapat Subekti (2005: 110) dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa “minat siswa merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah, karena mereka telah berpendirian yang jelas dan kritis” Minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan suatu yang diinginkan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka ia menjadi berminat. Menurut Djaali (2013: 122) minat adalah “perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu. disamping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai”.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu perasaan suka yang terbangun karena adanya hubungan dari dalam diri dan rangsangan dari luar sehingga mendorong individu untuk memberi perhatian lebih terhadap suatu hal. Minat juga mempunyai peran penting dalam belajar karena mempengaruhi rasa senang, perhatian dan keinginan untuk terlibat mengembangkan dan mencapai keberhasilan. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Komarudin dalam jurnalnya (2004: 37) yang menyimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan siswa untuk memperhatikan suatu objek yang menjadi sasaran karena adanya dorongan sehingga menjadi tertarik dan merasa senang terhadap onjek tersebut. Hal ini dapat dicontohkan,

apabila siswa yang tidak atau kurang berminat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, akan menyebabkan siswa dalam melakukan aktivitas tersebut tidak sepenuh hati.

2. Unsur- Unsur Minat

Menurut Husni Thamrin dan Sri Mawarti (1997: 5) unsur-unsur yang terdapat dalam minat adalah perhatian, ketertarikan atau keinginan, kemauan, dan perbuatan yang didefinisikan sebagai berikut:

a. Perhatian

Perhatian adalah peningkatan keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu baik yang ada didalam maupun yang ada diluar diri kita. Suryabrata (2004: 14) menyatakan bahwa “perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada suatu objek.”

Slameto (2013: 105) menyatakan bahwa “perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”. Jadi dapat diketahui apabila terdapat rangsangan yang intensitasnya lebih tinggi maka akan lebih menarik perhatian, serta akan mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tersebut.

b. Tertarik

Tertarik menurut pendapat Winkel (Khaerunisa, 2012: 25) adalah sikap positif terhadap belajar atau kegiatan yang lain yang pasti berperan besar dalam kehidupannya meskipun sukar untuk menunjukkan fungsi dari sikap yang positif. Tertarik dalam hal disini merupakan rasa ketertarikan peserta didik terhadap

permainan tenis meja, tertarik mengandung pengertian merasa senang, terpicat, menaruh minat. Tertarik merupakan awalan dari individu yang menaruh minat terhadap suatu objek.

c. Kemauan

Kemauan menurut Ainy dalam skripsi (Luthfi, 2020: 13) adalah sebuah kesungguhan hati untuk melakukan sesuatu melalui tindakan nyata dengan penuh tanggung jawab dan konsisten. Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya sesuatu perhatian terhadap sesuatu objek. Sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan.

d. Perbuatan

Perbuatan menurut pendapat Luthfi (2020: 13) adalah sesuatu yang diperbuat atau dilakukan. Dimaksudkan setelah seseorang tertarik kepada suatu objek atau aktivitas akan mempunyai hasrat untuk melakukannya secara langsung. Dapat dijelaskan kembali mengenai perbuatan adalah suatu tanggapan atau reaksi seseorang terhadap rangsangan atau lingkungan.

3. Pentingnya Minat

Dalam suatu kegiatan dalam hal ini kegiatan olahraga minat sangat penting pengaruhnya karena minat dapat mempengaruhi besarnya perhatian peserta didik terhadap kegiatan yang dilaksanakan baik dalam bidang olahraga seperti permainan tenis meja. Namun pada kenyataannya siswa memiliki minat yang berbeda beda, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain seperti: lingkungan, keluarga, teman sebaya, dan faktor lainnya. Minat mempunyai

peranan yang sangat penting pada setiap diri seseorang karena pada nantinya minat akan mempunyai dampak yang besar dalam kehidupan terutama pada sikap dan perilaku seseorang. Seseorang yang mempunyai minat yang tinggi terhadap permainan atau suatu aktivitas tertentu maka dia akan berusaha keras untuk belajar dan aktif dalam aktivitas tersebut dibandingkan dengan orang yang memiliki minat yang rendah terhadap aktivitas atau kegiatan (Careca, 2013: 13).

Pada semua usia minat memainkan peran penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Minat akan mempengaruhi bentuk intensitas aspirasi anak, ketika anak mulai berfikir tentang pekerjaan mereka menentukan apa yang harus dilakukan bila mereka dewasa. Hurlock (2004:114) berpendapat bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang.

Jadi minat merupakan faktor yang penting dalam suatu kegiatan atau aktivitas, karena dengan adanya minat siswa akan termotivasi untuk mengikuti suatu kegiatan dan akan merasa senang serta tertarik untuk mempelajarinya. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu tentu akan lebih mudah dalam mempelajarinya karena jika seseorang tidak memiliki minat maka tidak akan bersemangat dalam mempelajari suatu hal sehingga akan menghambat dan tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal, maka siswa harus mempunyai minat dalam melakukan permainan tenis meja.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor-faktor yang mendorong timbulnya rasa minat pada diri seseorang. Besar kecilnya minat seorang siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti siswa itu sendiri, guru, keluarga, serta lingkungan yang mendukung. Menurut Purwanto (2007: 8) minat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor dari dalam (instrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik) yang dijelaskan sebagai berikut :

- a. Faktor dari dalam (instrinsik) merupakan suatu perbuatan yang memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Dalam hal ini minat datang dari diri orang itu sendiri. Orang akan melakukan perbuatan itu dengan senang demi perbuatan itu sendiri. Seperti: rasa senang, mempunyai perhatian yang lebih, semangat, motivasi, emosi.
- b. Faktor dari luar (ekstrinsik) merupakan suatu perbuatan yang dilakukan atas dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang akan melakukan suatu perbuatan atas dasar dorongan/paksaan dari luar. Seperti: orangtua, lingkungan, dan guru.

Menurut Saifudin Djamarah (2002: 133), bahwa “minat ada yang timbul dari dalam individu tetapi ada juga yang harus mendapatkan dorongan dari luar individu.” Dalam melaksanakan proses pembelajaran diperlukan adanya minat dari diri peserta didik, menurut Slameto (2003: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi minat sebagai berikut:

1. Faktor internal Meliputi: jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), psikologis (intelektensi, perhatian, kemauan, perilaku minat, bakat, motif, kesenangan, kematangan, kesiapan, kelelahan)
2. Faktor eksternal Meliputi: Keluarga (Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan, ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, sarana pelajaran, waktu sekolah, standar pengajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, kesempatan berkehidupan dalam masyarakat, bentuk kehidupan masyarakat).

Menurut Komarudin dalam jurnalnya (2004: 38) mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat menimbulkan minat siswa dalam proses pembelajaran adalah:

a. Guru

Minat pada diri siswa akan timbul dengan sendirinya jika siswa mempunyai kesan yang baik terhadap seorang guru. Dengan adanya kesan tersebut siswa akan merasa tertarik dan menyukai gurunya dan pada akhirnya akan menyukai materi pelajaran yang disampaikan guru tersebut. Dalam hal ini Sardjono (1979: 15-16) mengemukakan sebagai berikut. Ciri ciri yang disukai murid adalah: (1) suka membantu dalam pekerjaan sekolah, menerangkan pelajaran dan tugas dengan jelas serta mendalami dan menggunakan contoh-contoh sewaktu mengajar. (2) riang gembira, mempunyai perasaan humor dan menerima lelucon atas dirinya. (3) bersikap bersahabat pada siswa dan merasa sebagai anggota kelompok kelas, maksudnya guru merupakan kesatuan dengan anak-anak sekelas, sebagai ayah, kepala keluarga kelas yang membimbing dan melindungi anggotanya. (4) adanya perhatian pada siswa dan memahami siswa, guru harus dapat memperhatikan semua siswa, baik yang pandai maupun yang lambat masing-masing memerlukan perhatian yang berbeda. (5) berusaha agar pekerjaan menarik, membangkitkan keinginan belajar. Guru hendaknya mempunyai kreatifitas sehingga belajar tidak menjemukan tetapi menyenangkan. (6) tegas, sanggup mengasasi kelas dan membangkitkan rasa hormat

kepada siswa. Guru dalam mengambil keputusan tidak boleh ragu-ragu, karena keragu-raguan adalah pertanda bahwa guru tidak mempunyai kepercayaan pada diri sendiri. (7) tidak pilih kasih dan tidak punya anak kesayangan. Guru tidak harus bertindak adil terhadap anak didiknya. (8) tidak suka ngomel dan mencela. Jika guru terlalu banyak bicara yang tidak perlu, maka hal ini akan mengurangi perhatian siswa. (9) murid harus betul-betul mempelajari dari guru. Guru harus mendapatkan kepercayaan dari anak-anak, sehingga mereka akan menaati perintah guru, siswa akan bertambah pandai dan terampil. (10) mempunyai kepribadian yang menyenangkan. Dalam sifat simpatik dari guru siswa merasa mendapatkan kepercayaan dan perlindungan dari guru. Selain dari hal-hal di atas, guru juga harus dapat menciptakan kondisi dan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga dalam belajar siswa merasa senang dan bersemangat tanpa adanya ketegangan-ketegangan dalam pembelajaran.

b. Teman sebaya

Teman sebaya sangat mempengaruhi timbulnya minat siswa dalam pembelajaran hal ini disebabkan siswa ingin diterima dan diakui serta mendapatkan perhatian teman sebaya. Sebagaimana dikemukakan crow And crow (Kasijar, 1984: 353) bahwa minat anak-anak muda terhadap kegiatan-kegiatan untuk menarik perhatian-perhatian anggota kelompok.

c. Sarana dan prasarana

Minat belajar siswa akan timbul jika sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah lengkap dan terawat dengan baik sehingga bila digunakan tidak membahayakan keselamatan diri siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Bimo Walgito (1981: 31) yang menyatakan bahwa minat akan timbul apabila terdapat alat-alat pendukung dari objek minat yang bervariasi dan dalam kondisi baik.

Syukur (1996: 17) menyatakan bahwa faktor intrinsik merupakan kecenderungan seseorang untuk berhubungan dengan aktifitas itu sendiri, sedangkan faktor ekstrinsik merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas tersebut berdasarkan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan orang tertentu". Menyimpulkan dari berbagai pendapat yang ada, peneliti mengambil faktor yang mempengaruhi anak memilih olahraga tenis meja berdasarkan pendapat Armanda (2012: 15), antara lain faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, yaitu:

b) Faktor Intrinsik

- 1) Faktor Perhatian (Rangsangan, dorongan terlibat dengan objek, rasa bangga, pengorbanan). Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek, Walgito (1997:56). Pendapat tersebut diatas mengatakan bahwa perhatian erat hubungannya dengan pemusatan terhadap sesuatu. Bila individu mempunyai perhatian terhadap sesuatu objek, maka terhadap objek tersebut timbul minat spontan dan secara otomatis minat tersebut akan muncul.

- 2) Rasa Suka atau tertarik. Merasa senang dan terlibat dengan objek, rasa keingintahuan, kebutuhan, mempunyai harapan yang lebih baik. Tertarik dapat diartikan suka atau senang, tetapi individu tersebut belum melakukan aktivitas atau sesuatu hal menarik baginya, Sears (1992:216). Dari pendapat tersebut di atas dapat diketahui bahwa rasa senang terhadap sesuatu hal atau objek merupakan kegiatan awal dari individu untuk meminati sesuatu hal.
 - 3) Aktivitas. Dinyatakan bahwa aktivitas berarti kegiatan atau kerja, salah satu kegiatan yang dilakukan dalam tiap bagian di dalam perusahaan, menurut Hasan M (dalam Depdiknas 2007: 23). Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan yang berupa fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas.
- c) Faktor Ektrinsik
- 1) Pelatih. Seorang siswa tidak dapat berkembang/memulai pendidikannya tanpa adanya seorang guru atau pelatih. Apabila anak didik ingin selalu berdekatan dengan seorang guru, tidaklah sukar bagi guru tersebut untuk memberikan bimbingan dan motivasi agar anak didik lebih giat berlatih, baik di sekolah maupun di rumah. Guru atau pelatih dalam situasi ini diharapkan dapat membangkitkan minat berlatih pada diri anak, tapi guru lebih berperan besar di lingkungan sekolah.
 - 2) Fasilitas. Tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek menjadi lebih besar.
 - 3) Keadaan keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap objek tersebut.
 - 4) Lingkungan. Faktor ini muncul dari adanya pengaruh masyarakat atau lingkungan sekitar yang sebagian besar ruang lingkup kehidupan berada di masyarakat dan tidak menutup kemungkinan di lingkungan keluarga. Faktor lingkungan dapat berupa pengaruh dari orang, cuaca/iklim, perekonomian atau kemasyarakatan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara garis besar minat siswa terhadap ekstrakurikuler tenis meja dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri (faktor intrinsik) yaitu yang berhubungan dengan minat itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar individu (faktor ekstrinsik) yaitu yang ditunjukkan dengan adanya emosi senang yang berhubungan dengan tujuan dari aktivitas tertentu, diantaranya adalah faktor lingkungan, keluarga, pelatih/guru, teman, sarana dan prasarana.

5. Permainan Tennis Meja

a. Sejarah Tennis Meja

Sejarah tenis meja berasal dari inggris sekitar tahun 1800-an. Pada awalnya tenis meja hanyalah sebuah permainan yang sifatnya hiburan bagi masyarakat inggris. Namun seiring berjalannya waktu permainan sederhana itu mengalami perubahan dari segi peralatannya dan semakin menjadi permainan yang cukup mengasyikan dan semakin populer. Namun popularitas tersebut tidak bertahan lama. Setelah sempat digemari di amerika serikat pada tahun 1900-an, pamor tenis meja semakin menurun. Namun untungnya ada gerakan di sejumlah kawasan di dunia yang berupaya menghidupkan kembali tenis meja sebagai olahraga serius. Alhasil, pada 1926 terbentuklah Federasi Tennis Meja Internasional (ITTF) yang terdiri dari 140 negara anggota.

Kemudian olahraga tenis meja dikenal di indonesia pada tahun 1930an. Pada masa itu tenis meja hanya dilakukan di balai-balai pertemuan orang-orang belanda sebagai suatu permainan rekreasi. Hanya golongan tertentu saja dari golongan pribumi yang boleh ikut latihan, misalnya keluarga pamong yang menjadi anggota dari balai pertemuan tersebut. Sebelum perang dunia ke II pecah, tepatnya tahun 1939, tokoh-tokoh pertenismejaan mendirikan PPPSI (persatuan ping pong seluruh indonesia). Pada tahun 1958 dalam kongresnya di Surakarta PPPSI mengalami perubahan nama menjadi PTMSI (persatuan tenis meja seluruh indonesia). Tahun 1960 PTMSI telah menjadi anggota federasi tenis meja Asia, yaitu TTFA (*Tabel Tennis Federation of Asia*). Perkembangan tenis meja di indonesia sejak berdirinya PPPSI hingga sekarang bisa dikatakan cukup pesat. Hal

ini dapat dilihat dari banyaknya perkumpulan tenis meja yang berdiri, serta banyaknya pertandingan tenis meja yang dilakukan, misalnya dalam arena PORDA, PON, POMDA, PORSENI, dan lain sebagainya.

b. Peralatan dan Perlengkapan Tenis Meja

Peralatan dan perlengkapan permainan tenis meja diantaranya adalah meja, net, bola, dan bet atau raket. Selain peralatan tersebut juga terdapat sarana lainnya yaitu tempat, penerangan dan lain-lain.

1) Ukuran Meja dan Net

Spesifikasi meja untuk olahraga tenis meja yaitu:

- a) Permukaan meja atau meja tempat bermain berbentuk segi empat dengan panjang 2,74 meter dan lebar 1,525 meter, dan harus datar dengan ketinggian 76 cm di atas lantai.
- b) Permukaan meja tidak termasuk sisi permukaan meja.
- c) Permukaan meja boleh terbuat dari bahan apa saja namun harus menghasilkan pantulan sekitar 23 cm dari bola yang dijatuhkan dari ketinggian 30 cm.
- d) Seluruh permukaan meja harus berwarna gelap dan pudar dengan garis putih selebar 2 cm pada tiap sisi panjang meja dan tiap lebar meja.
- e) Permukaan meja dibagi menjadi 2 bagian yang sama secara vertical oleh net paralel dengan garis akhir dan harus melewati lebar permukaan masing-masing bagian meja.
- f) Untuk ganda, setiap bagian meja harus dibagi menjadi dalam 2 bagian yang sama dengan garis tengah berwarna putih selebar 3 mm, paralel dengan garis

lurus sepanjang kedua bagian meja, garis tengah tersebut harus dianggap menjadi 2 bagian kiri dan kanan.

Untuk spesifikasi net yang digunakan yaitu:

- a) Perangkat net harus terdiri dari net, perpanjangannya, dan kedua tiang penyangga, termasuk kedua penjepit yang dilekatkan ke meja.
- b) Net harus terbentang dengan bantuan tali yang diikat pada kedua sisi atas tiang setinggi 15,25 cm, batas perpanjangan kedua tiang di setiap akhir lebar meja adalah 15,25 cm.
- c) Ketinggian sisi atas net secara keseluruhan harus 15,25 cm diatas permukaan meja.
- d) Dasar net sepanjang lebar meja harus rapat dengan permukaan meja dan perpanjangan ujung net harus serapat mungkin dengan tiang penyangga.

2) Ukuran Bola dan Bet

Spesifikasi bola tenis meja yaitu:

- a) Bola harus bulat dengan diameter 40 mm.
- b) Berat bola harus 2,7 gram.
- c) Bola harus terbuat dari bahan selulosa (*celluloid*) atau sejenis bahan plastik, berwarna putih atau oranye, dan tidak mengkilap.

Spesifikasi bet yang dipakai dalam tenis meja yaitu:

- a) Ukuran, berat, dan bentuk bet tidak ditentukan, tetapi daun bet harus datar dan kaku.
- b) Daun bet minimal 85% terbuat dari kayu diukur dari ketebalannya; lapisan perekat di dalam kayu dapat diperkuat dengan bahan yang berserat seperti

serat karbon atau serat kaca atau bahan kertas yang dipadatkan, namun bahan tersebut tidak boleh lebih dari 7,5% dari total ketebalan atau ukuran 0,35 mm yang lebih tipis yang dipakai sebagai acuan.

- c) Sisi daun raket yang digunakan untuk memukul bola harus ditutupi oleh karet licin/halus maupun bintik. Bila menggunakan karet bintik yang menonjol keluar (tanpa spons) maka ketebalan raket termasuk lapisan lem perekat tidak boleh lebih dari 2,0 mm, atau jika menggunakan karet lapis (karet + spons) dengan bintik didalamnya menghadap keluar atau ke dalam maka ketebalannya tidak boleh lebih dari 4.0 mm termasuk dengan lem perekat
- d) Karet bintik biasa adalah lapisan tunggal karet yang bukan seluler (*cellular*), sintetik atau alami, dengan bintik yang menyebar dipermukaannya secara merata dengan kepadatan tidak kurang dari 10 per-cm² dan tidak lebih dari 2 mm.
- e) Karet lapis (*sandwich rubber*) adalah lapisan tunggal karet seluler (biasa disebut spons) yang ditutupi/ditumpuk dengan satu lapisan luar karet bintik biasa (biasa disebut *topsheet*), ketebalan dari karet bintik tidak lebih dari 2 mm.
- f) Karet penutup daun raket tidak melebihi daun raket itu sendiri, kecuali pada bagian yang terdekat dari pegangan raket yang ditutupi oleh jari-jari dapat ditutupi oleh bahan lain atau tidak ditutupi.
- g) Daun raket, lapisan yang ada didalam dan lapisan yang menutupinya baik karet atau lemnya pada sisi yang digunakan untuk memukul bola harus tidak sambungan dan ketebalannya juga merata.

- h) Permukaan raket yang menutupi daun raket di satu sisi harus berwarna merah menyala dan hitam di sisi lain (tidak sama dengan warna sebelumnya), atau permukaan daun raket yang dibiarkan polos tanpa penutup harus berwarna pudar.
- i) Karet penutup raket yang digunakan harus tanpa perlakuan bahan kimia, merubah karakteristik karet secara fisik, atau hal lainnya.
- j) Apabila terjadi sedikit kekurangan/penyimpangan pada warna dan kesinambungan permukaan akibat kerusakan yang ditimbulkan oleh kejadian yang tidak disengaja dapat diijinkan sepanjang tidak merubah karakteristik dari permukaan karet.
- k) Pada permulaan permainan dan kapan saja pemain menukar bet-nya selama permainan berlangsung, seorang pemain harus menunjukan bet-nya pada lawannya dan pada wasit dan harus menijinkan wasit dan lawannya untuk memeriksa/mencobanya.

c. Teknik dasar permainan tenis meja

1. Teknik Pegangan / *Grip*

Secara umum pegangan/*grip* dalam permainan tenis meja dapat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

- a. Pegangan tangkai pena (*Penholder Grip*)
- b. Pegangan jabat tangan (*Shakehand Grip*)

Dua jenis pegangan di atas bisa mempunyai variasi-variasi dalam menempatkan jari tangan, sehingga antara atlet yang satu tidak sama dengan atlet yang lain, walaupun jenis pegangan yang digunakan sama, hal ini tergantung dari

kebiasaan yang dilakukan atlet bersangkutan dan pegangan yang terbaik bagi atlet adalah pegangan yang sesuai dan serasi dengan kebiasaan yang telah dirintis serta ditekuni sejak awal.

a. Pegangan Tangkai Pena (*Penholder Grip*)

Pegangan ini sering disebut sebagai pegangan gaya Asia. karena banyak sekali pemain Asia yang menggunakannya dan tipe pemain Asia cocok dengan pegangan ini, yaitu tipe penyerang (*offensif*) dan rata-rata postur tubuhnya relatif pendek sehingga gerak kaki cenderung lincah. Keuntungan penholder grip ini mempunyai waktu yang lebih cepat dalam memukul bola. karena hanya menggunakan satu permukaan bet saja, sedang kelemahannya, pukulan backspin tidak sekuat (putarannya) pemain yang menggunakan shakehand grip. Teknik pegangan tangkai pena ini mirip dengan kalaikita memegang pena saat menulis, yaitu tangkai bet dipegang dengan ibu jari dan jari telunjuk, sedang tiga jari lainnya difungsikan sesuai dengan jenis pukulan yang dilakukan. Tiga jari ini berada di belakang bet untuk memberi tekanan dan untuk merubah sudut bet sesuai keinginan pemukul.

b. Pegangan Jabat Tangan

Pegangan ini sering disebut sebagai pegangan gaya Eropa (*Western Style*) yang cenderung mempunyai tipe bertahan atau kombinasi bertahan dan menyerang karenadengan pegangan jabat tangan pemain mempunyai variasi pukulan yang banyak, baik *forehand* maupun *backhand*, sedang kelemahannya gerak pergelangan tangan tidak sebebas/ seluas pegangan tangkai pena.

Teknik pegangan jabat tangan ini mirip dengan klau kita berjabat tangan, untuk melakukan pegangan ini, letakkan batdiatas meja, angkat bet dengan daunnya dengan tangan yang tidak digunakan memukul, lalu ganggam tangkainya seolah olah berjabat tangan, hasilnya akan nampak ibu jari berada di muka bet, jari telunjuk berada di belakang bet sebagai penahan, sedang ketiga jari lainnya mencengkram tangkai bet. Variasi pegangan jabat tangan ini biasanya ditentukan oleh posisi jari telunjuk yang berada di belakang bet sebagai penahan. Untuk menghasilkan pukulan *forehand* keras, jari telunjuk didorong masuk sejauh-jauhnya guna lebih kuat dalam memberikan tekanan bet.

2. Posisi Siap

Posisi siap ini penting dalam tenis meja, terutama dalam' rangka mengembalikan bola lawan. Makin siap posisinya, makin efektif dan efisien pukulan pengembaliannya, artinya posisi siap yang baik akan mengakibatkan kemudahan pemain menjangkau bola, kemanapun bola itu diarahkan, juga posisi yang baik akan memudahkan pemain dalam melangkahakan kaki (*foot work*) dalam menyongsong bola. Posisi siap dalam tenis meja hendaknya dilakukan dengan rileks namun tetap waspada, yaitu dengan terus mengamati gerakan lawan. Kunci-kunci pokok posisi siap adalah sebagai berikut :

- 1) Berdiri di belakang meja dengan jarak yang sesuai jangkauan tangan. Cara menemukan jarak tersebut ialah dengan mencoba mengulurkan tangan yang memegang bet ke meja sampai dapat menyentuh bet ke meja.

- 2) Pandangan selalu ke depan dengan badan sedikit membungkuk, lutut sedikit ditekuk, kedua kaki dibuka selebar bahu dan bertumpu pada ujung kaki, berat badan sedikit ke depan.
- 3) Bet dipegang di depan badan, tangan pemegang bet ditekuk, sedang tangan bebas menyesuaikan dengan prinsip tetap menjaga keseimbangan.

Untuk pegangan jabat tangan, tangkai bet hendaknya lebih rendah daripada daun bet, yaitu mengarah ke bawah, sedang daun bet mengarah ke depan atas. Posisi siap seperti disebutkan di atas harus tetap dilakukan setelah memukul bola, jadi setelah melakukan jenis pukulan apapun, pandangan mata jangan sampai lepas dari bola dan secepat itu pula harus berusaha membuat posisi siap seperti di atas.

d. Karakteristik Olahraga Tennis Meja

Setiap olahraga pasti terdapat ciri khas yang berbeda-beda dengan cabang olahraga lainnya. Dalam tenis meja, terdapat tiga ciri khas dalam memainkan bola untuk memperoleh point/angka, yaitu :

- 1) Kecepatan (*Speed*)
- 2) Penempatan (*Plecement*)
- 3) Putaran (*Spin*)

Ketiga ciri khas di atas perlu dipahami oleh siapapun yang berkecimpung langsung dalam upaya meningkatkan prestasi tenis meja, agar proses pembibitan dan proses latihan terarah pada karakter tadi, sehingga kegiatan yang dilakukan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

- 1) Kecepatan (*Speed*).

Siapa pun akan mengakui bahwa tenis meja merupakan cabang olahraga yang tercepat dalam menggerakkan bola. Hal ini dapat dilihat dari daya pantul bola yang begitu tinggi terhadap meja dan terhadap bet yang dilapisi karet, apalagi dimainkan pada medan yang relatif kecil. Oleh karena itu, kondisi fisik yang berperan dalam tenis meja adalah kecepatan reaksi dan kelincahan dalam mengantisipasi bola yang cepat, disamping kondisi fisik lainnya, seperti kesegaran jasmani, sebagai syarat mutlak pemain yang baik. Kekhasan kecepatan dalam tenis meja banyak dimanfaatkan untuk memperoleh angka, yaitu dengan cara melakukan serangan kilat (*fast attack*).

2) Penempatan (*Placement*)

Tak jarang dijumpai pemain yang bertipe bertahan (*defensif*) yang mengandalkan kemampuan dalam menempatkan bola pada sasaran-sasaran tertentu dalam usaha memenangkan pertandingan. Tipe ini membutuhkan ketenangan, ketepatan (*accuracy*) dan keuletan dalam memukul bola dengan beragam jenis pukulan yang dipunyai untuk menghasilkan arah bola yang sesuai dengan keinginannya. Tipe pemain seperti ini biasanya mencoba menempatkan bola pada sasaran tertentu yang merupakan titik lemah lawan, dengan harapan angka dapat diperolehnya karena lawan membuat kesalahan sendiri, bukan karena dimatikannya.

3) Putaran (*Spin*).

Putaran merupakan ciri khas yang menonjol dalam tenis meja, hal ini mengingat bola tenis meja yang terbuat dari seluloid sangat peka sekali terhadap gesekan bet yang dilapisi karet. Dengan mengandalkan pukulan-pukulan tertentu

yang menghasilkan putaran pada bola, diharapkan lawan mengalami kesulitan dalam pengembaliannya.

Secara umum, putaran (*spin*) dalam tenis meja dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu :

(1) Putaran ke depan

Putaran tipe pertamam ini biasanya merupakan hasil pukulan top spin, yaitu dengan cara menggesekkan bola pada bet yang tersyun ke atas. Hasil pukulan ini mengakibatkan bola berputar ke depan laju bola lambat dan memben tuk lintasan melengkung tajam/parabola, setelah menyentuh meja lawan akan memantul dengan cepat. Akibat dari hal ini, jika lawan kurang sempurna pukulan pengembaliannya, maka bola akan cenderung naik/ke atas.

(2) Putaran ke belakang

Biasanya merupakan hasil pukulan back spin, yaitu dengan cara menggesekkan bola pada bet yang terayun ke bawah, akibatnya bola akan melaju/berputar ke belakang dan membentuk lintasan datar, setelah menyentuh meja lawan, bola cenderung memantul lamban. Jika lawan kurang sempurna pukulan pengembaliannya, maka bola akan cenderung menukik/menyangkutt net.

(3) Putaran ke samping

Putaran bola ke samping ini bisa ke kiri maupun ke. kanan. Tipe putaran ini biasanya hasil dari pukulan side spin, yaitu dengan cara menggesekkan bola pada bet yang terayun kesamping. Pengembalian yang tak sempurna terhadap pukulan side spin akan mengakibatkan bola melenceng ke kiri maupun ke kanan Kecepatan, ketepatan dan putaran yang merupakan ciri khas olahraga tenis meja,

dalam pelaksanaannya tidak berdiri sendiri-sendiri. Banyak dijumpai pemain yang mengkombinasi ketiga unsur tadi dalam usaha memenangkan pertandingan, terutama kombinasi antara kecepatan dengan putaran yang merupakan senjata ampuh untuk mendapatkan angka.

e. Pukulan – pukulan (*stroke*) Dasar Tennis Meja

Secara Umum, pukulan-pukulan dalam Tennis Meja, baik yang dilakukan dengan *forehand* maupun dengan *backhand* mengandung 2 komponen arah, yaitu:

- 1) Komponen ke depan
- 2) Komponen ke atas/bawah

1) Service

Servis atau pukulan pembukaan adalah pukulan yang dilakukan untuk memulai permainan dalam upaya memperoleh angka/point. Pelaksanaan servis yang resmi menurut-aturan ialah, dilakukan di belakang meja,;bola diletakkan pada telapak tangan dengan jari-jari terbuka, lurus dan rapat, ibu jari terpisah, selanjutnya bola dilambungkan ke atas tanpa diputar dengan sudut lempar tidak boleh lebih dari 45 derajat terhadap garis vertikal, baru dipukul mengenai meja sendiri, melintasi net dan jatuh pada meja lawan. Ada tiga jenis servis yang lazim digunakan dalam tenis meja, yaitu:

(1) Servis yang mengutamakan kecepatan.

Tujuan utama servis ini ialah lawan mengalami kesulitan dalam mengembalikan bola cepat dan pada arah yang tak terduga, sehingga makin cepat bola melintasi net kemudian masuk meja lawan, maka makin tinggi pula tingkat kesulitannya.

(2) Pukulan *Forehand*

Bagi para pemain yang tidak kidal, pukulan *forehand* ini akan dilakukan jika bola berada di sebelah kanan tubuh. Posisi siap yang baik dalam melakukan pukulan *forehand* ini ialah, badan menghadap/serong ke kanan, kaki kiri agak lebih depan, berat badan agak jatuh ke kaki kanan. Sistematika gerakan pukulan *forehand* ini meliputi:

(a) Sebelum perkenaan

Sewaktu bola datang ke sebelah kanan tubuh, langkahkan kaki kiri ke depan atau kaki kanan ke belakang (tergantung jarak jangkauan bet terhadap bola) badan sedikit diputar sehingga bahu kiri lebih dekat dengan meja, bersamaan dengan .itu lengan kanan yang memegang bet ditarik ke belakang dengan pandangan terus ke arah bola.

(b) Saat perkenaan

Bersamaan dengan memindahkan berat badan dari kaki kanan ke kaki kiri, lengan diayun untuk memukul bola, pandangan mata terus mengikuti bola. Saat perkenaan pergelangan tangan ikut membantu mengaktifkan bola. Setelah perkenaan, kekuatan ayunan lengan akan membawa bet berada di depan badan, bersamaan dengan hal itu kaki kanan harus disejajarkan dengan kaki kiri, sehingga terbentuklah posisi siap menerima bola dari lawan. Jadi setelah memukul dengan jenis pukulan apapun. secepatnya harus diakhiri dengan posisi siap dan bet harus berada di depan badan.

(3) Pukulan *Backhand*

Bagi pemain yang tidak kidal, pukulan *backhand* ini akan dilakukan jika bola berada di sebelah kiri badan. Sistematika pukulan *backhand* ini meliputi:

(a) Sebelum perkenaan

Sewaktu bola datang ke sebelah kiri badan, langkahkan kaki kanan sedikit ke depan atau kaki kiri” sedikit ke belakang (tergantung jarak jangkauan bet terhadap bola), bersamaan dengan itu lengan kanan ditarik mendekati atau menyentuh togog, dengan berat badan agak di belakang.

(b) Saat perkenaan

Bersamaan dengan memindahkan berat badan ke depan, lengan kanan digerakkan ke depan untuk memukul bola. Saat perkenaan ini, kekuatan *backhand* terbantu jika pergelangan tangan ikut aktif.

(c) Gerak lanjut

Seperti halnya pukulan *forehand*, gerak lanjut pukulan *backhand* harus diakhiri dengan posisi siap. Perbedaan yang menyolok pukulan *backhand* di banding pukulan *forehand* adalah, dari segi kekuatan/kekerasan pukulan. Pukulan *forehand* akan lebih keras dibandingkan pukulan *backhand*, hal ini disebabkan keleluasaan lengan yang digunakan untuk memukul lebih luas, sehingga hampir seluruh kekuatan lengan dapat digunakan, sedangkan pada pukulan *backhand*, gerakan lengan atas (*particulatio humeri*) terhalang oleh badan sehingga semua kekuatan lengan bisa terpakai. Oleh sebab itulah perlu digunakan kekuatan pergelangan lengan untuk membantu menambah kekuatan pukulan. Pada hal penempatan kaki, sewaktu memukul dengan *forehand* maupun *backhand*, yaitu dengan cara melangkahkan satu kaki ke depan atau ke belakang, hal ini terutama

untuk menghadapi bel-bola yang tidak terlalu cepat. Sedang untuk menghadapi bola yang cepat bisa dilakukan pukulan *forehand* maupun *backhand*.

6. Karakter Siswa Sekolah Dasar

Sekolah merupakan salah satu wadah formal yang berusaha melaksanakan proses perubahan perilaku melalui pendidikan. Sekolah dasar merupakan pendidikan awal sebelum melangkah ke jenjang berikutnya, pada masa ini merupakan masa yang sangat menentukan dalam suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang baik di masa yang akan datang. Pendidikan harus mampu menciptakan kondisi yang cocok dengan perkembangan dan pertumbuhan anak sekolah dasar sehingga tujuan dari suatu proses pembelajaran dapat tercapai. Masa sekolah dasar merupakan masa yang sangat penting dalam pembelajaran. Hal ini bukan saja pada masa ini anak mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan, namun siswa juga dalam taraf perkembangan fisik dan psikis.

Menurut Havighurst (Desmita, 2009: 25) “periodesasi perkembangan diantaranya masa bayi dan kanak-kanak (0 - 6 tahun), masa sekolah atau pertengahan kanak-kanak (6 - 12 tahun), masa remaja (12 - 18 tahun), masa awal dewasa (18 - 30 tahun), masa dewasa pertengahan (30 - 50 tahun), masa tua (≤ 50 tahun)”.

Berdasarkan pendapat Kurnia (Subini, 2012: 28-29) karakteristik seseorang dapat berkembang secara bertahap. Mulai dari masa kanak-kanak hingga masa pubertas.

a. Karakteristik Perkembangan Masa Anak Awal (2-6 tahun)

Masa anak awal adalah masa yang berlangsung dari usia 2-6 tahun, yaitu setelah anak meninggalkan masa bayi dan mulai mengikuti pendidikan formal di Sekolah dasar. Banyaknya tekanan dan harapan

sosial untuk mengikuti pendidikan sekolah menyebabkan perubahan perilaku, minat dan nilai pada diri anak. Pada masa ini, anak sedang dalam proses perkembangan kepribadian yang unik dan menuntut kebebasan. Perilaku anak menjadi sulit diatur, bandel, keras kepala, dan sering membantah atau melawan orang tua. Hal ini memang sangat menyulitkan para guru (pendidik). Oleh karena itu bagi guru TK atau playgrup hingga SD harus lebih bersabar dalam melangsungkan pembelajaran atau mendidik siswa.

Pada anak usia ini, kedisiplinan sudah bisa mulai diterapkan sehingga anak dapat mulai belajar hidup tertib. Dalam hal ini sikap para guru sebagai pendidik sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Bahkan tidak menutup kemungkinan karena sikap dari para guru yang begitu dekatnya sehingga terkadang anak lebih mempercayai apa yang dikatakan gurunya daripada kedua orang tuanya.

Apa yang dikatakan gurunya, itulah yang paling benar menurut anak. Oleh karena itu menjadi tugas guru para pendidik anak-anak playgrup, TK dan SD awal untuk membantu orang tua dalam mengarahkan perkembangan karakteristik kepribadian masing-masing anak didik.

b. Karakteristik perkembangan masa anak akhir (6-12 tahun)

Pada dasarnya karakteristik anak ciri-ciri periode masa anak akhir, sama halnya dengan ciri-ciri periode masa anak awal dengan memperhatikan sebutan atau label yang digunakan pendidik, anak TK atau anak SD. Seringkali orang tua dan guru (pendidik) menyebutkan masa anak akhir sebagai masa yang menyulitkan. Hal ini disebabkan pada masa ini anak lebih banyak dipengaruhi oleh teman-teman sebaya, sepermainan daripada oleh orang tuanya.

Selain itu, kebanyakan anak pada masa ini juga kurang memperhatikan dan tidak bertanggung jawab terhadap benda-benda miliknya, seperti pakaian, sepatu, bahkan mainannya sendiri. Mereka tidak peduli dengan mainannya yang berserakan di mana-mana, sepatunya yang kotor ataupun bajunya yang lusuh. Perkembangan masa anak akhir sering disebut dengan anak usia sekolah dasar, karena pada rentang usia ini (6-12 tahun) anak bersekolah di sekolah dasar (SD). Di sekolah dasar, anak diharapkan memperoleh dasar-dasar pengetahuan dan ketrampilan yang dianggap penting untuk keberhasilan melanjutkan studi dan penyesuaian diri dalam kehidupannya kelak.

c. Karakteristik perkembangan masa puber (11/12 tahun–14/15 tahun)

Masa pubertas adalah masa periode tumpang tindih antara masa anak akhir dan masa remaja awal, jadi masih terdapat sifat dan sikap kekanak-kanakan meskipun sisi remajanya juga sudah mulai tampak. Periode ini terbagi atas tiga tahap, yaitu tahap: prapuber, puber dan pascapuber.

Tahap prapuber bertumpang tindih dengan dua tahun terakhir masa anak akhir. Tahap puber terjadi pada batas antara periode anak dan remaja, dimana ciri kematangan seksual semakin jelas seperti haid bagi perempuan

dan mimpi basah bagi laki-laki. Tahap pascapuber bertumpang tindih dengan dua tahun pertama masa remaja.

Waktu masa puber relatif singkat, kurang lebih 2-4 tahun. Pada masa puber ini terjadi pertumbuhan dan perubahan yang sangat pesat dan mencolok dalam proporsi tubuh. Seperti tinggi badan, suara dan jakun, kumis pada laki-laki, atau payudara dan pinggul membesar pada perempuan. Atau sikap-sikap aneh yang ditunjukkan sebagai akibat masa puber seperti mulai ciri-ciri perhatian sama lawan jenis, suka berdandan dan lain-lain. Hal ini bisa menimbulkan keraguan dan perasaan tidak aman pada anak puber.

Selain itu, perubahan fisik dan sikap puber ini dapat berakibat pula pada menurunnya prestasi belajar, permasalahan yang terkait dengan penermaan konsep diri, serta persoalan dalam berhubungan dengan orang di sekitarnya. Orang dewasa maupun guru (pendidik) perlu memahami sikap perilaku anak puber yang kadang lebih emosional, menarik diri, perilaku negative dan lain-lain. Menjadi tugas orang dewasa, orang tua sertaguru untuk membantunya agar anak dapat menerima peran seks dalam kehidupan, bersosialisasi dengan orang atau masyarakat di sekitarnya.

Berdasarkan uraian diatas kelas V sekolah dasar termasuk pada karakteristik perkembangan masa anak akhir. Pada perkembangan masa anak akhir biasanya anak akan dengan mudah terpengaruhi oleh dunia luar yaitu teman sebaya, pada perkembangan masa anak akhir ini biasanya anak kurang dalam memperhatikan dan tidak peduli dengan sesuatu yang dimilikinya, sehingga guru diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta contoh perilaku yang baik terhadap peserta didik untuk kebaikan serta keberhasilan dimasa yang akan datang.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Nailun Ni'am (2019) dengan judul "Minat Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Lari Jarak Pendek di SD Negeri Cokro Grabag Magelang" tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Cokro Grabag Magelang pada pembelajaran lari jarak pendek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan instrument yang digunakan adalah angket. Penelitian tersebut menggunakan sample sebanyak 58 siswa dengan keterangan jumlah siswa kelas IV yaitu 27 siswa. Sedangkan untuk kelas V yaitu ada 31 siswa. Hasil penelitian minat siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran lari jarak pendek di SD Negeri Cokro Grabag Magelang berdasarkan data diperoleh kecenderungan minat siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran lari jarak pendek di SD Negeri Cokro Grabag Magelang sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 28,57 %, kategori tinggi dengan persentase 22,85 %, kategori rendah sebesar 20 %, kategori sangat tinggi sebesar 7,14 % dan kategori sangat rendah 4,28 %. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2017) tentang minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wonosobo terhadap ekstrakurikuler renang diperoleh bahwa sebanyak 5 siswa atau 7,04% masuk dalam kategori minat sangat tinggi, 33 siswa atau 46,48% masuk dalam kategori minat sedang, 27 siswa atau 38,03 % masuk dalam kategori minat rendah, dan 3 siswa atau 8,45% masuk kedalam minat sangat rendah.

C. Kerangka Berpikir

Peran siswa sebagai generasi penerus bangsa tentunya sangat berpengaruh secara nyata terhadap kegiatan yang dilakukan di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Kesenangan yang ditunjukkan oleh siswa bisa akibat pengaruh dari dalam diri sendiri (intern) atau karena adanya pengaruh dari luar yang mendorong mereka untuk bisa.

Minat siswa pada suatu pembelajaran penjasorkes di sekolah dasar dapat berwujud besar atau rendah terutama pada minat siswa terhadap permainan tenis meja yang berbeda-beda satu siswa dengan siswa yang lain, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor instren dan faktor ekstren. faktor intrinsik (perhatian, rasa suka, dan aktivitas) dan ekstrinsik (peran guru, fasilitas, keluarga, lingkungan). Munculnya kemungkinan minat siswa yang rendah harus dapat diantisipasi oleh guru penjas dengan kompetensi diri dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Salah satu cara untuk meningkatkan minat siswa yaitu dengan memberikan pengetahuan kepada siswa tentang pentingnya dan manfaat yang diperoleh dari berolahraga, serta menambah sarana dan prasarana yang baik supaya dapat menumbuhkan minat yang tinggi terhadap permainan tenis meja di sekolah dasar.

Dengan dasar pemikiran tersebut maka dalam penelitian ini mengambil judul “Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat siswa berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap permainan tenis meja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2006: 139) penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket online berupa sejumlah pernyataan tertulis yang dibuat dengan menggunakan *Google Drive* serta disebarakan kepada responden dalam bentuk *link* sebagai berikut: <https://forms.gle/7z9y5eJ7fWttU1W78>. Pengisian angket online dapat diakses menggunakan *handphone* siswa masing-masing melalui *Link* atau alamat angket yang telah disebarakan kepada setiap responden melalui grub whatsapp kelas.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Arikunto (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Definisi operasional variable dalam sebuah penelitian digunakan untuk membuat alat ukur guna mengidentifikasi gejala atau variable yang diteliti. Variabel yang digunakan objek dalam penelitian ini adalah minat siswa, minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu dorongan ketertarikan yang muncul dari dalam atau pun dari luar diri siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati dalam mengikuti permainan tenis meja. Sugiyono (2011: 38), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang

ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah minat siswa terhadap permainan tenis meja yang dapat ditinjau dari faktor instrinsik yang berupa perhatian, rasa tertarik, serta aktivitas dan faktor ekstrinsik yaitu keluarga, sekolah, lingkungan. Minat tersebut diukur dengan menggunakan skala minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020.

C. Sampel Penelitian

Menurut pendapat Sugiyono (2012: 215) sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diambil satu sekolah di Kecamatan mlati yaitu SD Negeri gabahan dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa.

D. Instrumen dan teknik pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen milik Solikhul Musyafak dalam penelitian yang berjudul “Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2018/2019” yang telah diubah penyajiannya menjadi kuesioner/angket online. Arikunto (2006: 69), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner yang dibuat menjadi angket/kuesioner online.

Menurut Arikunto (2010: 194) kuesioner/angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini meliputi faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik yang berguna untuk mengetahui tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020.

Alasan mengapa penelitian ini menggunakan angket online didasarkan atas asumsi yang mengatakan angket online memiliki kelebihan :

1. Memudahkan peneliti untuk pengambilan data di masa pandemi Covid-19
2. Menghemat biaya cetak angket.
3. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
4. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut senggang responden.
5. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawabnya.
6. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.
7. Tidak akan ada pernyataan yang terlewatkan karena setiap pernyataan online dibuat wajib diisi, apabila tidak diisi maka jawaban responden tidak bisa dikirimkan.

Angket online juga memiliki kelemahan yaitu:

1. Penjelasan tentang cara pengisian angket hanya sebatas penjelasan tertulis yang sudah tertera pada angket tersebut.
2. Walaupun dibuat anonim kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.
3. Keterbatasan siswa yang tidak memiliki *handphone* dan kuota data maka akan kesulitan dalam pengisian angket online tersebut.
4. Peneliti tidak dapat memantau responden dalam pengisian angket tersebut.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket dalam bentuk kuesioner adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Pengumpulan data ini dilakukan di SD yang berada di Kecamatan Mlati, sebelum siswa mengisi angket terlebih dahulu siswa dikirimkan link angket tersebut melalui grup WhatsApp kelas yang digunakan guru untuk pembelajaran, sebelum pengisian angket terlebih dahulu siswa diberikan penjelasan tentang tata cara pengisian angket tersebut melalui pesan tertulis. Alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan modifikasi skala *Lickert* atau alternatif netral dihilangkan dengan tujuan responden dalam memberikan jawaban mantap. Modifikasi Skala *Lickert* meniadakan kategori jawaban yang ditengahnya berdasarkan tiga alasan yaitu: 1). Kategori *undecided* menimbulkan jawaban yang dapat diartikan netral, setuju

maupun tidak setuju ataupun ragu-ragu, 2). Tersedianya jawaban di tengah menjadikan kecenderungan menjawab yang ditengah, 3). Maksud dari jawaban tersebut dalam menjawab sehingga hanya akan menjawab sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju, sehingga setuju yang berada di tengah dihapuskan. Pemberian skor untuk masing-masing jawaban dari pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Alternatif Jawaban

No	Pilihan Jawaban		skor
1	Angka 4	Sangat Setuju	4
2	Angka 3	Setuju	3
3	Angka 2	Tidak Setuju	2
4	Angka 1	Sangat Tidak Setuju	1

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Sugiyono (2012: 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, untuk menganalisis data digunakan teknik statistik, analisis data digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik mengenai pengumpulan data, penyajian, menentukan

nilai-nilai statistik dan penentuan diagram atau gambar mengenai suatu hal agar data mudah dibaca dan dipahami. Rumus mencari presentase minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 Berdasarkan rumus mencari presentase Sudijono (2009: 174) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)
 F : Frekuensi
 N : Jumlah Responden

Pengkategorian Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Standar Pengkategorian dalam penelitian Solikhul Musyafak (2019: 43) sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Minat Siswa

No.	Interval	Kategori
1	$\geq 124,85$	Sangat tinggi
2	114,55 – 124,84	Tinggi
3	104,24 – 114,54	Sedang
4	93,94 – 104,23	Rendah
5	$\leq 93,93$	Sangat rendah

(Sumber: Solikhul Musyafak 2019: 43)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2020 diperoleh responden sebanyak 20 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk sebagai berikut :

Tabel 3. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020

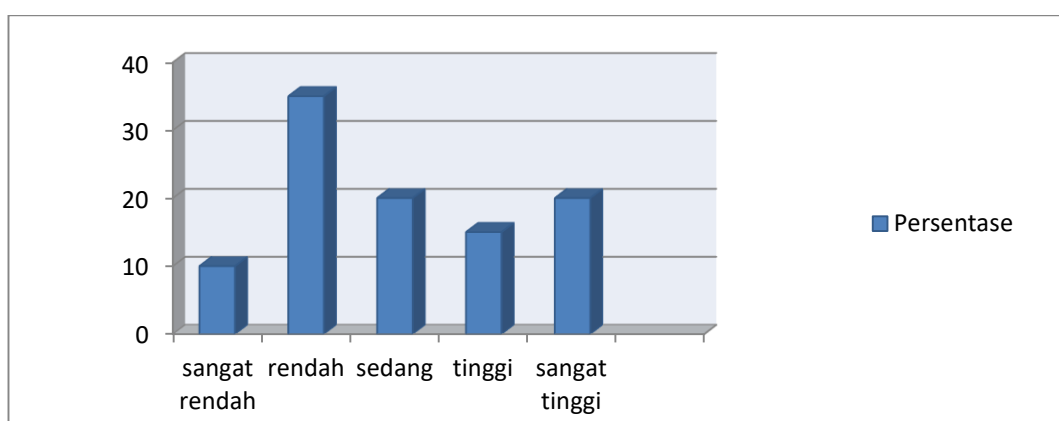
statistic	skor
<i>Mean</i>	109.20
<i>Median</i>	110.50
<i>Mode</i>	102
<i>Std. Deviation</i>	13.548
<i>Minimum</i>	83
<i>Maximum</i>	132

Dari tabel deskripsi statistik tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 dapat diketahui bahwa rerata sebesar 109,20, nilai tengah sebesar 110,50, nilai sering muncul sebesar 102 dan simpangan baku sebesar 13,548 Sedangkan skor tertinggi sebesar 132 dan skor terendah sebesar 83 Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020

No	Interval	Frekuensi	Presentas (%)	Kategori
1	$\geq 124,85$	4	20	Sangat Tinggi
2	114,55 – 124,84	3	15	Tinggi
3	104,24 – 114,54	4	20	Sedang
4	93,94 – 104,23	7	35	Rendah
5	$\leq 93,93$	2	10	Sangat Rendah
	jumlah	20	100	

Berdasarkan hasil penelitian tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 memiliki presentase dengan kategori sangat tinggi yaitu 20%, kategori tinggi 15%, kategori sedang 20%, kategori rendah 35%, kategori sangat rendah 10%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berada di kategori rendah. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 terhadap Permainan Tennis Meja

2. Deskripsi Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Faktor Intrinsik

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Faktor Intrinsik

statistik	Skor
<i>Mean</i>	48.50
<i>Median</i>	47.50
<i>Mode</i>	44
<i>St d. Deviation</i>	6.909
<i>Minimum</i>	34
<i>Maximum</i>	59

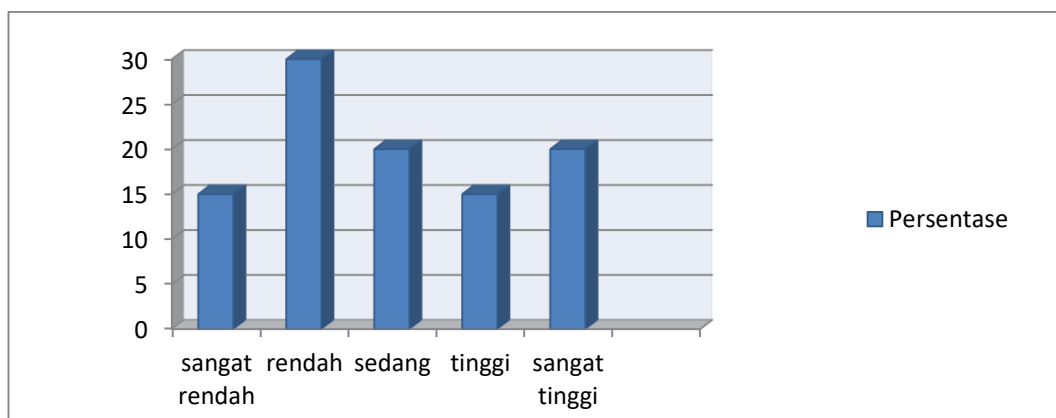
Dari tabel deskripsi statistik tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor intrinsik dapat diketahui bahwa rerata sebesar 48,50, nilai tengah sebesar 47,50, nilai sering muncul sebesar 44 dan simpangan baku sebesar 6,909 Sedangkan skor tertinggi sebesar 59 dan skor terendah sebesar 34 Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Faktor Intrinsik

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$\geq 55,51$	4	20	Sangat Tinggi
2	51,17 – 55,50	3	15	Tinggi
3	46,82 – 51,16	4	20	Sedang
4	42,48 – 46,81	6	30	Rendah
5	$\leq 42,47$	3	15	Sangat Rendah
	jumlah	20	100	

Berdasarkan hasil penelitian tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor

intrinsik memiliki presentase dengan kategori sangat tinggi yaitu 20%, kategori tinggi 15%, kategori sedang 20%, kategori rendah 30%, kategori sangat rendah 15%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor intrinsik berada di kategori rendah. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja tahun ajaran 2019/2020 Berdasarkan Faktor Intrinsik

3. Deskripsi Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

statistik	Skor
<i>Mean</i>	60.70
<i>Median</i>	59.50
<i>Mode</i>	58
<i>Std. Deviation</i>	7.747
<i>Minimum</i>	49
<i>Maximum</i>	77

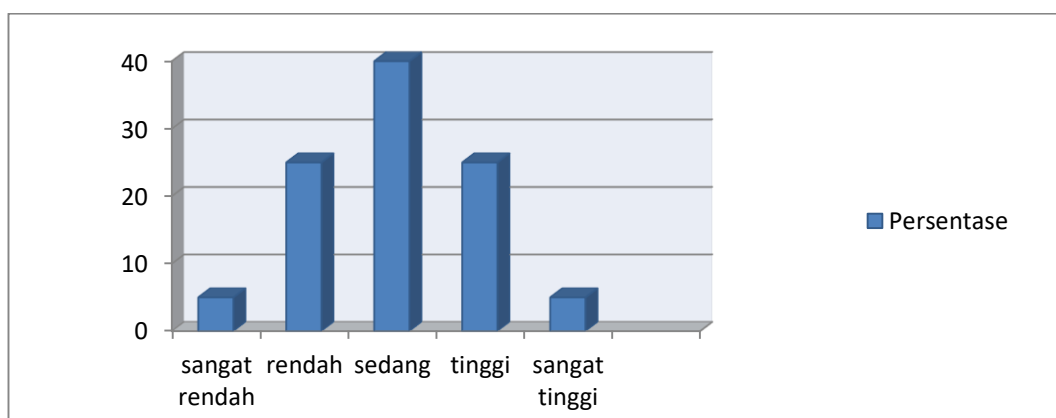
Dari tabel deskripsi statistik tingkat minat siswa kelas V SD di kecamatan Mlati terhadap Permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor ekstrinsik dapat diketahui bahwa rerata sebesar 60,70, nilai tengah sebesar 59,50, nilai sering muncul sebesar 58 dan simpangan baku sebesar 7,747 Sedangkan skor tertinggi sebesar 77 dan skor terendah sebesar 49 Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$\geq 71,06$	1	5	Sangat Tinggi
2	63,96 – 71,05	5	25	Tinggi
3	56,86 – 63,95	8	40	Sedang
4	49,76 – 56,75	5	25	Rendah
5	$\leq 49,75$	1	5	Sangat Rendah
	jumlah	20	100	

Berdasarkan hasil penelitian tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor ekstrinsik memiliki presentase dengan kategori sangat tinggi yaitu 5%, kategori tinggi 25%, kategori sedang 40%, kategori rendah 25%, kategori sangat rendah

5%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor ekstrinsik berada di kategori sedang. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja tahun ajaran 2019/2020 Berdasarkan Faktor ekstrinsik

4. Deskripsi Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Perhatian

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Perhatian

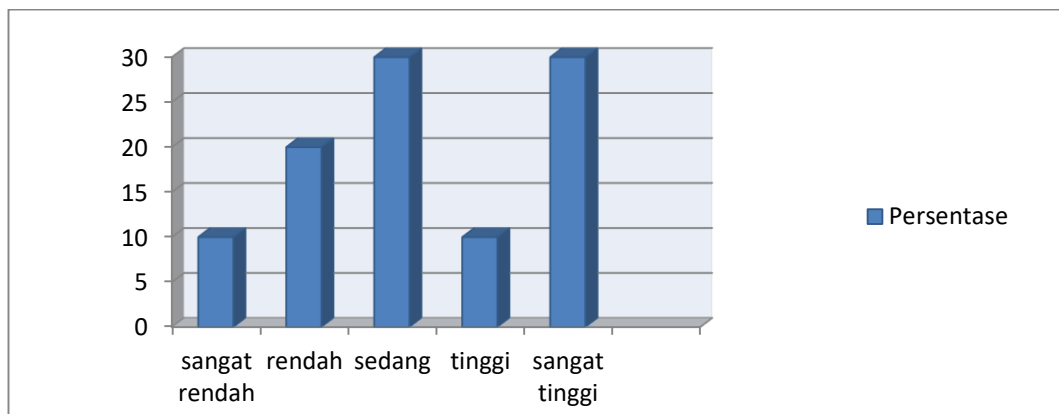
statistik	Skor
<i>Mean</i>	15.80
<i>Median</i>	15.00
<i>Mode</i>	15
<i>Std. Deviation</i>	2.783
<i>Minimum</i>	11
<i>Maximum</i>	20

Dari tabel deskripsi statistik tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator perhatian dapat diketahui bahwa rerata sebesar 15,80, nilai tengah sebesar 15, nilai sering muncul sebesar 15 dan simpangan baku sebesar 2,783 Sedangkan skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 11 Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator perhatian. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Perhatian

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$\geq 17,73$	6	30	Sangat Tinggi
2	16,11 – 17,72	2	10	Tinggi
3	14,48 – 16,10	6	30	Sedang
4	12,86 – 14,47	4	20	Rendah
5	$\leq 12,85$	2	10	Sangat Rendah
	jumlah	20	100	

Berdasarkan hasil penelitian tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator perhatian memiliki presentase dengan kategori sangat tinggi yaitu 30%, kategori tinggi 10%, kategori sedang 30%, kategori rendah 20%, kategori sangat rendah 10%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator perhatian berada di kategori sangat tinggi dan sedang karena kedua kategori tersebut memiliki presentase yang sama. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Perhatian

5. Deskripsi Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Rasa Suka

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 11. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Rasa Suka

statistik	Skor
<i>Mean</i>	18.70
<i>Median</i>	20.00
<i>Mode</i>	20
<i>Std. Deviation</i>	3.342
<i>Minimum</i>	12
<i>Maximum</i>	24

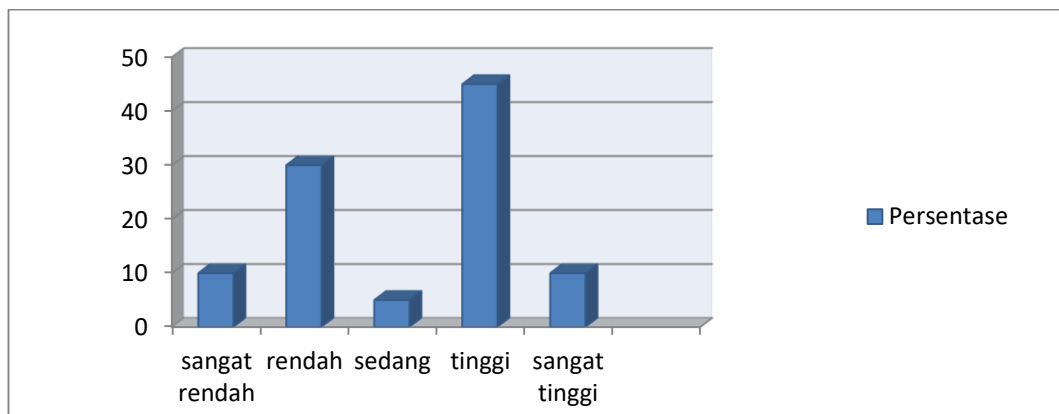
Dari tabel deskripsi statistik tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator rasa suka dapat diketahui bahwa rerata sebesar 18,70, nilai tengah sebesar 20,00, nilai sering muncul sebesar 20 dan simpangan baku sebesar 3,342 Sedangkan skor

tertinggi sebesar 24 dan skor terendah sebesar 12. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator rasa suka. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Rasa Suka

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$\geq 22,02$	2	10	Sangat Tinggi
2	19,92 – 22,01	9	45	Tinggi
3	17,82 – 19,91	1	5	Sedang
4	15,72 – 17,81	6	30	Rendah
5	$\leq 15,71$	2	10	Sangat Rendah
	jumlah	20	100	

Berdasarkan hasil penelitian tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator rasa suka memiliki presentase dengan kategori sangat tinggi yaitu 10%, kategori tinggi 45%, kategori sedang 5%, kategori rendah 30%, kategori sangat rendah 10%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator rasa suka berada di kategori tinggi. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati Terhadap Permainan Tennis Meja tahun ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Rasa Suka

6. Deskripsi Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja tahun ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Aktivitas

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 13. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja tahun ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Aktivitas

statistik	Skor
<i>Mean</i>	14.00
<i>Median</i>	15.00
<i>Mode</i>	12 ^a
<i>Std. Deviation</i>	3.293
<i>Minimum</i>	3
<i>Maximum</i>	18

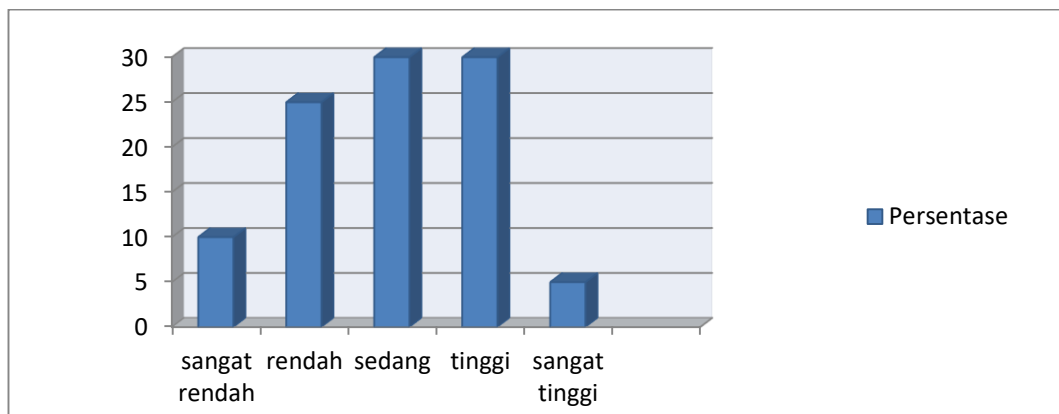
Dari tabel deskripsi statistik tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator aktivitas dapat diketahui bahwa rerata sebesar 14,00, nilai tengah sebesar 15,00, nilai sering muncul sebesar 12 dan simpangan baku sebesar 3,293 Sedangkan skor tertinggi sebesar 18 dan skor terendah sebesar 3 Dari hasil tes maka dapat

dikategorikan tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator aktivitas. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Aktivitas

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$\geq 17,82$	1	5	Sangat Tinggi
2	15,84 – 17,81	6	30	Tinggi
3	13,87 – 15,83	6	30	Sedang
4	11,89 – 13,86	5	25	Rendah
5	$\leq 11,88$	2	10	Sangat Rendah
	jumlah	20	100	

Berdasarkan hasil penelitian tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator aktivitas memiliki presentase dengan kategori sangat tinggi yaitu 5%, kategori tinggi 30%, kategori sedang 30%, kategori rendah 25%, kategori sangat rendah 10%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator aktivitas berada di kategori tinggi dan sedang karena memiliki nilai presentase yang sama. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja tahun ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Aktivitas

7. Deskripsi Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Peran Guru

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 15. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Peran Guru

statistik	Skor
<i>Mean</i>	15.90
<i>Median</i>	16.00
<i>Mode</i>	16
<i>Std. Deviation</i>	1.553
<i>Minimum</i>	13
<i>Maximum</i>	18

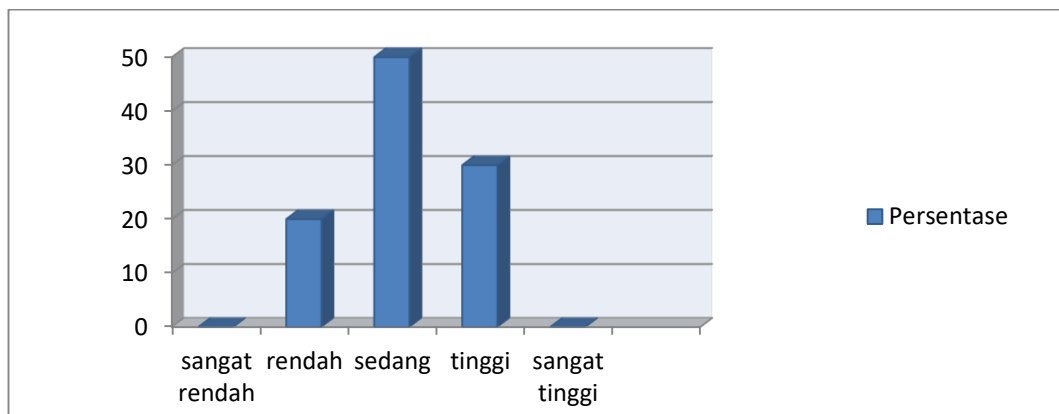
Dari tabel deskripsi statistik tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator peran guru dapat diketahui bahwa rerata sebesar 14,00, nilai tengah sebesar 15,00, nilai sering muncul sebesar 12 dan simpangan baku sebesar 3,293 Sedangkan skor tertinggi sebesar 18 dan skor terendah sebesar 3 Dari hasil tes maka dapat

dikategorikan tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator peran guru. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Peran Guru

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$\geq 18,45$	0	0	Sangat Tinggi
2	16,52 – 18,44	6	30	Tinggi
3	14,59 – 16,51	10	50	Sedang
4	12,66 – 14,58	4	20	Rendah
5	$\leq 12,65$	0	0	Sangat Rendah
	jumlah	20	100	

Berdasarkan hasil penelitian tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator peran guru memiliki presentase dengan kategori sangat tinggi yaitu 0%, kategori tinggi 30%, kategori sedang 50%, kategori rendah 20%, kategori sangat rendah 0%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator peran guru berada di kategori sedang. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja tahun ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Peran Guru

8. Deskripsi Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Fasilitas

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 17. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Fasilitas

statistik	Skor
<i>Mean</i>	15.25
<i>Median</i>	15.00
<i>Mode</i>	17
<i>Std. Deviation</i>	2.381
<i>Minimum</i>	11
<i>Maximum</i>	20

Dari tabel deskripsi statistik tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator fasilitas dapat diketahui bahwa rerata sebesar 15,25, nilai tengah sebesar 15,00, nilai sering muncul sebesar 17 dan simpangan baku sebesar 2,381 Sedangkan skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 11 Dari hasil tes maka dapat

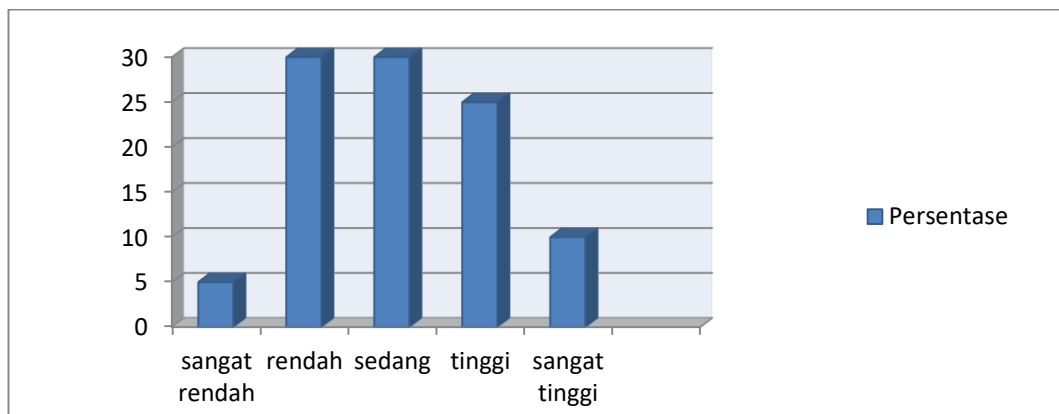
dikategorikan tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator fasilitas.

Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Fasilitas

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$\geq 17,99$	2	10	Sangat Tinggi
2	16,13 – 17,99	5	25	Tinggi
3	14,26 – 16,12	6	30	Sedang
4	12,39 – 14,25	6	30	Rendah
5	$\leq 12,38$	1	5	Sangat Rendah
	jumlah	20	100	

Berdasarkan hasil penelitian tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator fasilitas memiliki presentase dengan kategori sangat tinggi yaitu 10%, kategori tinggi 25%, kategori sedang 30%, kategori rendah 30%, kategori sangat rendah 5%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator fasilitas berada di kategori sedang dan rendah karena memiliki nilai presentase yang sama. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja tahun ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Fasilitas

9. Deskripsi Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Keluarga

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 19. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Keluarga

statistik	Skor
<i>Mean</i>	14.75
<i>Median</i>	16.00
<i>Mode</i>	16
<i>Std. Deviation</i>	2.918
<i>Minimum</i>	9
<i>Maximum</i>	20

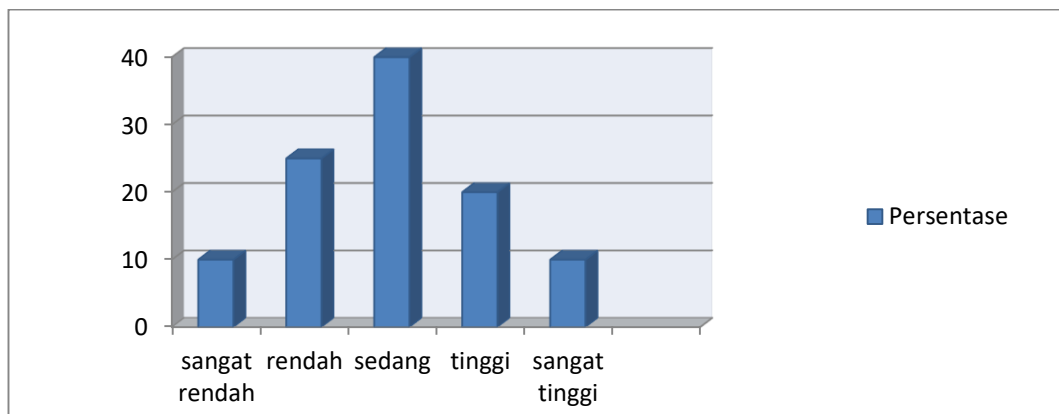
Dari tabel deskripsi statistik tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator keluarga dapat diketahui bahwa rerata sebesar 14,75, nilai tengah sebesar 16,00, nilai sering muncul sebesar 16 dan simpangan baku sebesar 2,918 Sedangkan skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 9 Dari hasil tes maka dapat

dikategorikan tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator keluarga. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Keluarga

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$\geq 19,03$	1	5	Sangat Tinggi
2	16,32 – 19,02	4	20	Tinggi
3	13,61 – 16,31	8	40	Sedang
4	10,90 – 13,60	5	25	Rendah
5	$\leq 10,89$	2	10	Sangat Rendah
	jumlah	20	100	

Berdasarkan hasil penelitian tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator keluarga memiliki presentase dengan kategori sangat tinggi yaitu 5%, kategori tinggi 20%, kategori sedang 40%, kategori rendah 25%, kategori sangat rendah 10%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator keluarga berada di kategori sedang. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Keluarga

10. Deskripsi Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Lingkungan

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 21. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Lingkungan

statistik	Skor
<i>Mean</i>	14.80
<i>Median</i>	14.50
<i>Mode</i>	14
<i>Std. Deviation</i>	2.687
<i>Minimum</i>	9
<i>Maximum</i>	20

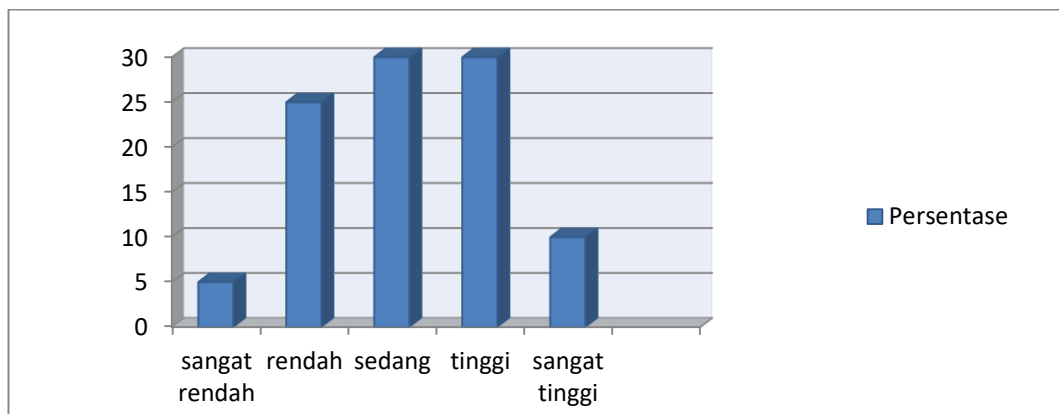
Dari tabel deskripsi statistik tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator lingkungan dapat diketahui bahwa rerata sebesar 14.80, nilai tengah sebesar 14,50, nilai sering muncul sebesar 14 dan simpangan baku sebesar 2,687 Sedangkan skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 9 Dari hasil tes maka dapat

dikategorikan tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator lingkungan. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Kstegorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas V SD Di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Lingkungan

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$\geq 18,09$	2	10	Sangat Tinggi
2	15,85 – 18,08	6	30	Tinggi
3	13,60 – 15,84	6	30	Sedang
4	11,35 – 13,59	5	25	Rendah
5	$\leq 11,34$	1	5	Sangat Rendah
	jumlah	20	100	

Berdasarkan hasil penelitian tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator lingkungan memiliki presentase dengan kategori sangat tinggi yaitu 10%, kategori tinggi 30%, kategori sedang 30%, kategori rendah 25%, kategori sangat rendah 5%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator lingkungan berada di kategori tinggi dan sedang karena kedua kategori tersebut memiliki presentase yang sama. Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Batang Tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja tahun ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Lingkungan.

B. Pembahasan

Permainan tenis meja adalah cabang olahraga yang di ajarkan di salah satu SD di Kecamatan Mlati yaitu di SD N Gabahan, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru penjas di Kecamatan Mlati minat siswa dalam mengikuti kegiatan tenis meja di sekolah terbilang rendah karena sebagian besar siswa di sekolah tersebut lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan atau aktivitas dalam pendidikan jasmani yang melibatkan semua siswa secara bersamaan sehingga semua siswa aktif bermain daripada mengikuti kegiatan tenis meja yang harus bermain secara bergantian, sedangkan berdasarkan pernyataan salah satu guru penjas di Kecamatan Mlati ketika pembelajaran permainan tenis meja siswa kurang mempunyai perhatian ataupun ketertarikan pada permainan tenis meja tersebut sehingga siswa cenderung pasif pada saat pembelajaran tenis meja.

Berdasarkan hasil penelitian minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020 diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa tingkat minat siswa terhadap permainan tenis meja adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori rendah

35%, kategori sangat tinggi yaitu 20%, kategori sedang 20%, kategori tinggi 15%, kategori sangat rendah 10%.

Minat yang rendah pada hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati ini memiliki minat yang kurang dalam mengikuti pembelajaran permainan tenis meja kemudian minat yang sangat tinggi pada hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa sebagian siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati ini memiliki minat yang sangat tinggi dalam mengikuti pembelajaran permainan tenis meja. Dalam kegiatan tersebut tentunya belum berjalan dengan baik atau belum sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak-pihak terkait baik dari guru maupun dari sekolah yang bersangkutan dikarenakan sebagian besar minat siswa di kecamatan mlati berada pada kategori rendah, untuk mencapai hasil belajar yang maksimal tentunya di dukung oleh beberapa faktor antara lain yaitu faktor instrinsik dan ekstrinsik.

Faktor instrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, pada penelitian ini faktor instrinsik didasarkan pada indikator perhatian, rasa suka, dan aktivitas. Hasil penelitian berdasarkan faktor instrinsik sebagian besar berkategori rendah 30%, sangat tinggi yaitu 20%, kategori sedang 20%, kategori tinggi 15%, kategori sangat rendah 15%. kecenderungan siswa mengikuti pembelajaran permainan tenis meja didasarkan diri sendiri tersebut tergolong belum baik. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa kurang berminat dalam mengikuti kegiatan permainan tenis meja.

Minat yang rendah juga ditunjukkan karena siswa kurang menyadari manfaat dari kegiatan olahraga yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan

tubuh, tidak hanya untuk sekedar bersenang-senang atau untuk berprestasi. Sedangkan minat yang sangat tinggi ditunjukkan karena siswa memiliki perhatian serta kemauan siswa yang tinggi, serta dukungan dari keluarga dan lingkungan yang baik.

Dorongan minat dari diri sendiri tersebut di dasarkan pada perhatian, rasa suka serta aktivitas dalam permainan tenis meja sehingga akan mendukung siswa dalam mengikuti kegiatan permainan tenis meja. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar minat siswa dalam mengikuti aktivitas permainan tenis meja merupakan cerminan seberapa besar siswa tertarik terhadap aktivitas permainan tenis meja tersebut. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar. Minat siswa yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan yang tinggi khususnya pada permainan tenis meja. Sebaliknya jika minat siswa rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan rendah.

Perhatian dapat menjamin hasil yang baik, oleh karena itu maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbul kebosanan, sehingga ia tidak suka lagi belajar. Selama ini siswa belum menunjukkan perhatian yang antusias terhadap permainan tenis meja.

Rasa suka merupakan hal yang dirasakan oleh siswa ketika mengikuti proses pembelajaran permainan tenis meja. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa mempunyai perasaan yang cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran permainan tenis meja. meskipun beberapa siswa ada yang

belum sepenuhnya tertarik dengan permainan tenis meja, tetapi mereka tetap mengikuti pembelajaran permainan tenis meja dengan cukup baik.

Aktivitas merupakan segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan yang berupa fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Aktivitas yang menyenangkan bagi siswa tentunya juga akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selama ini permainan tenis meja merupakan aktivitas yang belum terlalu digemari siswa pada saat pembelajaran walaupun sebagian anak juga menyukai aktivitas permainan tenis meja tersebut.

Faktor Ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, yang didasarkan pada peran guru, fasilitas, keluarga dan lingkungan. Hasil penelitian berdasarkan faktor ekstrinsik sebagian besar berkategori sedang 40%, kategori tinggi 25%, kategori rendah 25%, kategori sangat tinggi yaitu 5%, kategori sangat rendah 5%.

Faktor ekstrinsik tersebut merupakan dorongan dari luar yang dapat meningkatkan minat siswa, khususnya dalam permainan tenis meja. faktor ekstrinsik tersebut dapat menjadi faktor pendukung yang sangat penting agar minat anak terhadap permainan tenis meja dapat tinggi.

Peran guru sangat penting dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti suatu kegiatan. Minat pada diri siswa akan timbul dengan sendirinya jika siswa mempunyai kesan yang baik terhadap seorang guru. Dengan adanya kesan tersebut siswa akan merasa tertarik dan menyukai gurunya dan pada akhirnya akan menyukai materi pelajaran yang disampaikan guru tersebut. Namun

sampai saat ini peran guru masih belum terlalu berpengaruh dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti permainan tenis meja walaupun guru tersebut sudah atau memiliki keahlian dalam bermain tenis meja.

Tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek menjadi lebih besar. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah sebenarnya sudah bisa digunakan untuk bermain tenis meja, namun jumlah alat yang tersedia tidak sebanding dengan banyaknya siswa sehingga minat siswa untuk mengikuti permainan tersebut akan berkurang.

Keluarga berkaitan dengan orang tua, yang mana dorongan dari orang tua sangat dibutuhkan. Dorongan tersebut dapat berupa motivasi dan juga ajakan untuk melakukan suatu kegiatan. Dorongan orang tua untuk bermain tenis meja akan membuat siswa senang terhadap permainan tenis meja, dengan demikian peran orang tua akan sangat penting.

Lingkungan erat hubungannya dengan tempat belajar siswa. Faktor ini muncul dari adanya pengaruh masyarakat atau lingkungan sekitar yang sebagian besar ruang lingkup kehidupan berada di masyarakat dan tidak menutup kemungkinan di lingkungan keluarga. Selama ini olahraga tenis meja adalah olahraga yang sering dimainkan di desa-desa serta juga dilombakan mulai dari tingkat kelurahan sampai tingkat nasional, sehingga permainan tenis meja mulai diminati oleh beberapa siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. “Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020” dapat ditinjau dari berbagai faktor, namun dalam penelitian ini “Minat Siswa Kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2019/2020” hanya ditinjau dari faktor internal dan eksternal.
2. Pengisian angket yang menggunakan ponsel mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi kuesioner yang telah di sediakan oleh peneliti.
3. Keterbatasan peneliti yang meliputi pengalaman, pengetahuan, tenaga, biaya, dan waktu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat minat siswa kelas V SD di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2019/2020, berkategori sangat tinggi yaitu 20%, tinggi 15%, sedang 20%, rendah 35% dan sangat rendah 10%.

B. Implikasi

Berdasarkan pengolahan data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas siswa memiliki minat yang rendah terhadap permainan tenis meja. Dari hasil penelitian yang sudah diketahui, maka diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi sekolah di Kecamatan Mlati terhadap permainan tenis meja supaya kedepannya sekolah dapat memfasilitasi minat siswa tersebut dalam pembelajaran tenis meja serta dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran yang sudah berjalan di sekolah.

C. Saran

1. Guru dan pelatih harus melakukan tindakan atas dasar hasil penelitian untuk kualitas pembelajaran penjas.
2. Sekolah harus mampu memberikan fasilitas yang memadai untuk terlaksananya pembelajaran tenis meja.

DAFTAR PUSTAKA


- Agus, Salim. (2008). *Buku Pintar Tennis Meja*. Bandung. Nuansa
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Rifa Puji. (2017). Minat Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri 4 Wonosobo Terhadap Ekstrakurikuler Renang. *Skripsi Sarjana*, tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIK UNY
- Careca, Aldhila Anjas. (2013). Survei Minat Siswa Smp Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Di Kabupaten Semarang. *Skripsi Sarjana*, tidak diterbitkan. Semarang: UNNES
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2013). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elizabeth B. Hurlock. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Khodijah, Nyayu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Komarudin. (2004). *Upaya Guru Pendidikan Jasmani Untuk Meningkatkan Minat Siswa Putri Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMU*. Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol 1, no 1
- Luthfi, Muhammad Nur. (2020). Minat Siswa Kelas Xi Tahun 2019/2020 Terhadap Pembelajaran Bola Voli Di Sma Negeri 1 Kota Magelang Jawa Tengah. *Skripsi Sarjana*, tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIK UNY
- Musyafak, Solikhul. (2019). Minat Siswa Kelas 5 Sd Di Kecamatan Muntilan Terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi Sarjana*, tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIK UNY
- Ni'am, Nailun. (2019). Minat Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Lari Jarak Pendek Di Sd Negeri Cokro Grabag Magelang. *Skripsi Sarjana*, tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIK UNY

- Purwanto, Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suryabrata, Sumadi. (2002). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Perkasa.
- Surya, Mohamad. (2015). *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Subekti, Tri. (2005). *Minat siswa SMA Negeri Di Kabupaten Kulonprogo Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga*. Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Edisi Khusus, 2005: 110
- Susanto, Teguh. *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sapto, M. (1995). *Tenis meja*. Malang: Dinas Pendidikan dan Budaya.
- Subini, Nini, dkk. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Thamrin, M. Husni dkk. (1997). *Minat Siswa SMU Negeri Kotamadya Yogyakarta Terhadap Sepak Takraw*. *Jurnal*. Diakses Dari eprints.uny.ac.id pada 4 Maret 2020 pukul 13.00 WIB
- Winkell. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Fakultas ke Sekolah

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 244/UN34.16/PP.01/2020 20 Mei 2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian


Yth . Kepala SD NEGERI GABAHAN
Gabahan, Sumberadi, Mlati, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55288

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyu Adhi Setiawan
NIM : 16604224006
Program Studi : Pgsd Penjas - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : MINAT SISWA KELAS V SD DI KECAMATAN MLATI TERHADAP PERMAINAN TENIS MEJA TAHUN AJARAN 2019/2020
Waktu Penelitian : 22 Mei - 12 Juni 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



PROF. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP. 19720310 199903 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 of 1 20/05/2020, 14:12

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SLEMAN
SD NEGERI GABAHAN
Gabahan, Sumberadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55288

SURAT KETERANGAN
Nomor : 64 /SDN GBH/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Widowati Arif Nurbani, S.Pd.
NIP : 19670416 198804 2 001
Pangkat / Gololongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Gabahan, Kecamatan Mlati
Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:
Nama : Wahyu Adhi Setiawan
NIM : 16604224006
Fakultas : Ilmu Keolahragaan (FIK)
Program Studi : PGSD Penjas
Jenjang : Strata Satu (S1)
Lokasi Penelitian : SD Negeri Gabahan
Judul Penelitian : " MINAT SISWA KELAS V SD DI KECAMATAN
MLATI TERHADAP PERMAINAN TENIS MEJA TAHUN AJARAN 2019/2020".

Yang bersangkutan sudah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi pada tanggal
22 Mei -12 Juni 2020 di SD Negeri Gabahan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 8 Juni 2020
Kepala Sekolah
[Signature]
Widowati Arif Nurbani, S.Pd
NIP 19670416 198804 2 001

Lampiran 3. Statistik Data Penelitian

Statistics

MINAT

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		109.20
Std. Error of Mean		3.029
Median		110.50
Mode		102
Std. Deviation		13.548
Variance		183.537
Range		49
Minimum		83
Maximum		132
Sum		2184

MINAT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
83	1	5.0	5.0	5.0
92	1	5.0	5.0	10.0
95	1	5.0	5.0	15.0
97	1	5.0	5.0	20.0
99	1	5.0	5.0	25.0
100	1	5.0	5.0	30.0
102	3	15.0	15.0	45.0
110	1	5.0	5.0	50.0
111	2	10.0	10.0	60.0
114	1	5.0	5.0	65.0
115	1	5.0	5.0	70.0
116	1	5.0	5.0	75.0
118	1	5.0	5.0	80.0
127	1	5.0	5.0	85.0
128	1	5.0	5.0	90.0
130	1	5.0	5.0	95.0
132	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Statistics

		INTRINSIK	EKSTRINSIK
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		48.50	60.70
Std. Error of Mean		1.545	1.732
Median		47.50	59.50
Mode		44	58
Std. Deviation		6.909	7.747
Variance		47.737	60.011
Range		25	28
Minimum		34	49
Maximum		59	77
Sum		970	1214

INTRINSIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	5.0	5.0	5.0
	38	1	5.0	5.0	10.0
	42	1	5.0	5.0	15.0
	44	3	15.0	15.0	30.0
	45	2	10.0	10.0	40.0
	46	1	5.0	5.0	45.0
	47	1	5.0	5.0	50.0
	48	1	5.0	5.0	55.0
	49	1	5.0	5.0	60.0
	50	1	5.0	5.0	65.0
	54	2	10.0	10.0	75.0
	55	1	5.0	5.0	80.0
	57	2	10.0	10.0	90.0
	58	1	5.0	5.0	95.0
	59	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

EKSTRINSIK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
49	1	5.0	5.0	5.0
50	1	5.0	5.0	10.0
51	1	5.0	5.0	15.0
54	2	10.0	10.0	25.0
55	1	5.0	5.0	30.0
58	3	15.0	15.0	45.0
59	1	5.0	5.0	50.0
60	1	5.0	5.0	55.0
61	2	10.0	10.0	65.0
63	1	5.0	5.0	70.0
66	1	5.0	5.0	75.0
69	1	5.0	5.0	80.0
70	2	10.0	10.0	90.0
71	1	5.0	5.0	95.0
77	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Statistics

	PERHA TIAN	RASA SUKA	AKTIVI TAS	PERAN GURU	FASIL ITAS	KELUA RGA	LINGKU NGAN
Valid N	20	20	20	20	20	20	20
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	15.80	18.70	14.00	15.90	15.25	14.75	14.80
Std. Error of Mean	.622	.747	.736	.347	.532	.652	.601
Median	15.00	20.00	15.00	16.00	15.00	16.00	14.50
Mode	15	20	12 ^a	16	17	16	14 ^a
Std. Deviation	2.783	3.342	3.293	1.553	2.381	2.918	2.687
Variance	7.747	11.168	10.842	2.411	5.671	8.513	7.221
Range	9	12	15	5	9	11	11
Minimum	11	12	3	13	11	9	9
Maximum	20	24	18	18	20	20	20
Sum	316	374	280	318	305	295	296

PERHATIAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11	2	10.0	10.0	10.0
13	2	10.0	10.0	20.0
14	2	10.0	10.0	30.0
15	5	25.0	25.0	55.0
16	1	5.0	5.0	60.0
17	2	10.0	10.0	70.0
18	2	10.0	10.0	80.0
19	1	5.0	5.0	85.0
20	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

RASA SUKA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12	2	10.0	10.0	10.0
16	4	20.0	20.0	30.0
17	2	10.0	10.0	40.0
19	1	5.0	5.0	45.0
20	5	25.0	25.0	70.0
21	2	10.0	10.0	80.0
22	2	10.0	10.0	90.0
23	1	5.0	5.0	95.0
24	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

AKTIVITAS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	5.0	5.0	5.0
11	1	5.0	5.0	10.0
12	4	20.0	20.0	30.0
13	1	5.0	5.0	35.0
14	2	10.0	10.0	45.0
15	4	20.0	20.0	65.0
16	3	15.0	15.0	80.0
17	3	15.0	15.0	95.0
18	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

PERAN GURU

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
13	1	5.0	5.0	5.0
14	3	15.0	15.0	20.0
15	4	20.0	20.0	40.0
16	6	30.0	30.0	70.0
17	1	5.0	5.0	75.0
18	5	25.0	25.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

FASILITAS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
11	1	5.0	5.0	5.0
12	3	15.0	15.0	20.0
14	3	15.0	15.0	35.0
15	4	20.0	20.0	55.0
16	2	10.0	10.0	65.0
17	5	25.0	25.0	90.0
19	1	5.0	5.0	95.0
20	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

KELUARGA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
9	1	5.0	5.0	5.0
10	1	5.0	5.0	10.0
11	1	5.0	5.0	15.0
12	2	10.0	10.0	25.0
13	2	10.0	10.0	35.0
Valid 14	1	5.0	5.0	40.0
15	1	5.0	5.0	45.0
16	6	30.0	30.0	75.0
17	3	15.0	15.0	90.0
19	1	5.0	5.0	95.0
20	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

LINGKUNGAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
9	1	5.0	5.0	5.0
12	3	15.0	15.0	20.0
13	2	10.0	10.0	30.0
14	4	20.0	20.0	50.0
Valid 15	2	10.0	10.0	60.0
16	4	20.0	20.0	80.0
18	2	10.0	10.0	90.0
19	1	5.0	5.0	95.0
20	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 4. Data Penelitian

no	nama	instruksi															BOSTRANSK															jumlahAV									
		perintah					rasa tidak dirangsang					kelelahan					kelelahan					kelelahan					kelelahan														
		K1.1	K1.2	K1.3	K1.4	K1.5	K1.1	K1.2	K1.3	K1.4	K1.5	K1.1	K1.2	K1.3	K1.4	K1.5	K1.1	K1.2	K1.3	K1.4	K1.5	K1.1	K1.2	K1.3	K1.4	K1.5	K1.1	K1.2	K1.3	K1.4	K1.5		K1.1	K1.2	K1.3	K1.4	K1.5				
1	Agustah Purwati	2	3	3	3	4	15	3	3	3	2	2	2	3	3	11	44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	14	98	100			
2	Agus Kurniawan	2	3	3	3	4	15	4	3	4	4	4	4	4	4	17	55	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	19	77	102		
3	Asta Supriatna	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	3	3	3	14	44	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	12	98	102	
4	Bengazayael	3	4	4	3	3	17	3	3	2	2	2	3	3	3	16	45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	12	90	95
5	Bew Muliara	2	3	3	3	4	15	4	3	3	4	3	3	3	3	13	48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	16	94	100		
6	Dian Kusniar	2	4	3	3	3	15	3	4	4	3	3	3	3	3	15	50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	14	61	111	
7	Husna Hinto	2	4	4	3	3	16	3	3	2	2	2	4	3	3	16	44	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	13	55	89	
8	Indira Nita	2	3	2	2	2	11	2	2	2	2	2	2	2	2	11	34	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	12	49	80		
9	Kecak Angella	2	3	3	3	3	14	2	3	2	3	3	3	3	3	16	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	16	99	100	
10	Mahmud Agusti	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	16	70	128		
11	Mahmud dwi k	4	4	3	4	3	18	4	3	3	3	3	3	3	3	16	54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	16	64	115		
12	Nasya	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	4	3	3	4	17	57	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	13	59	116			
13	Nurpatri Nuri	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	3	4	3	4	17	59	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	20	71	130		
14	Nurpatri	2	2	3	3	3	13	3	3	3	3	3	3	3	3	16	45	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	66	111		
15	Nurani	1	4	4	3	3	13	3	3	3	3	3	3	3	3	14	46	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	14	51	97		
16	Nurani p	2	3	3	3	3	14	4	2	3	3	3	3	3	3	14	47	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	14	61	100		
17	Rena Nita	2	4	3	3	3	15	4	4	3	2	4	3	2	3	14	49	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	18	69	118		
18	Rita putri dewi	3	3	4	3	4	17	4	4	4	3	4	3	4	3	15	54	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	15	61	114			
19	Selma Shabira	1	3	3	3	3	11	1	3	1	1	3	3	3	3	15	38	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	9	54	92		
20	Sheldawati	3	4	4	4	3	18	3	4	4	3	4	3	4	4	18	57	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	70	127		

Lampiran 5. Data Penelitian Tiap Faktor

INTRINSIK																		
perhatian					jumlahX1	rasa suka dan tertarik						jumlahX2	aktivitas					jumlahX3
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
2	3	3	3	4	15	3	3	3	2	3	3	17	3	2	2	2	3	12
2	3	3	3	4	15	4	3	4	4	4	4	23	4	2	4	4	3	17
4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	3	3	21	4	3	3	3	3	44
3	4	4	3	3	17	3	3	2	2	3	3	16	3	2	2	3	2	12
2	3	3	3	4	15	4	3	3	3	4	3	20	3	2	2	3	3	13
2	4	3	3	3	15	3	4	4	3	3	3	20	3	2	3	4	3	15
3	2	4	4	3	16	3	3	2	2	2	4	16	3	2	2	3	2	12
2	3	2	2	2	11	2	2	2	2	2	2	12	3	2	2	2	2	11
2	3	3	3	3	14	2	3	3	2	3	3	16	3	2	2	3	2	12
3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	4	1	15
4	4	3	4	3	18	4	3	3	3	3	4	20	3	4	3	3	3	16
4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	4	3	20	4	3	3	4	3	17
4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	4	4	22	3	4	3	4	3	17
2	2	3	3	3	13	3	1	3	3	3	3	16	4	3	3	4	2	16
1	4	4	3	1	13	3	3	3	1	4	3	17	4	3	3	3	3	16
2	3	3	3	3	14	4	4	2	3	3	3	19	3	2	3	3	3	14
2	4	3	3	3	15	4	4	3	2	4	3	20	4	2	3	2	3	14
3	3	4	3	4	17	4	4	4	3	4	3	22	3	3	3	3	3	15
1	3	3	3	1	11	1	3	1	1	3	3	12	3	3	3	3	3	15
3	4	4	4	3	18	3	4	4	3	4	3	21	4	3	4	4	3	18

EKSTRINSIK																		
guru dan pelatih					jumlahY1	fasilitas					jumlahY2	keluarga					jumlahY3	jumlahY4
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5		Y3.1	Y3.2	Y3.3	Y3.4	Y3.5		
3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15	3	3	2	2	3	13	3
4	4	2	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4
4	3	3	3	3	16	4	2	4	2	2	14	4	3	3	3	3	16	3
3	3	3	3	3	15	2	2	3	3	2	12	3	2	2	2	2	11	2
3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	3	11	2	1	2	3	4	12	3
3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	3
4	3	2	3	2	14	3	3	4	2	2	14	4	3	2	3	2	14	3
3	2	2	3	3	13	2	3	3	3	3	14	2	2	2	2	2	10	3
3	3	2	3	3	14	3	3	3	4	3	16	3	2	2	2	3	12	3
4	3	3	4	4	18	4	4	4	2	3	17	4	4	4	3	4	19	3
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3
4	3	3	4	4	18	3	2	3	2	2	12	4	3	3	3	3	16	3
4	4	3	3	3	17	4	3	4	4	2	17	4	4	3	2	4	17	4
3	4	3	4	4	18	3	4	3	3	4	17	3	4	3	3	3	16	3
4	3	3	3	3	16	3	1	1	3	4	12	3	1	1	1	3	9	3
3	3	3	3	4	16	3	3	3	4	3	16	4	4	3	3	3	17	3
4	3	2	3	4	16	4	4	3	4	4	19	3	3	3	3	4	16	3
3	3	2	3	3	14	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16	3
3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	4	17	3	3	1	3	3	13	4
3	4	3	4	4	18	4	3	4	4	2	17	4	3	3	4	3	17	3